MANAJEMEN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENGATASI MASALAH BELAJAR SISWA DI SMP NURIS KECAMATAN ANTIROGO KABUPATEN JEMBER

SKRIPSI

Oleh

ILAL JANNAH

NIM. 084123013

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
JURUSAN TARBIYAH
September 2016

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

MANAJEMEN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENGATASI MASALAH BELAJAR SISWA DI SMP NURIS KECAMATAN ANTIROGO KABUPATEN JEMBER

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I)
Jurusan Kependidikan Islam
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh

ILAL JANNAH

NIM. 084123013

Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing

Dr. Mashudi, M.Pd

NIP. 19720918 2005 01 1 003

MOTTO

وَٱلۡعَصۡرِ ١ إِنَّ ٱلۡإِنسَٰنَ لَفِي خُسۡرٍ ٢ إِلَّا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَعَمِلُواْ
ٱلصَّٰلِحَٰتِ وَتَوَاصَوۡاْ بِٱلۡحَقِّ وَتَوَاصَوۡاْ بِٱلصَّبۡرِ ٣

Artinya : "Demi masa. Sungguh mereka dalam kerugian, kecuali mereka yang beriman dan melakukan amal kebaikan saling menasehati supaya mengikuti kesabaran dan saling menasehati supaya mengamalkan kesabaran." (Q.S Al – Ashr Ayat 1 – 3)[1]

"Berjuang bukan hanya untuk mencapai gerbang kesuksesan, tetapi berjuang juga merupakan langkah untuk mencapai kebenaran."

(Ilal Jannah)

[1] Departemen Agama Republik Indonesia, *AT – THAYYIBAH Al – Qur'an Transliterasi Per Kata dan Terjemah Per Kata*, (Bekasi : Cipta Bagus Segara, 2011), 601

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

MANAJEMEN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENGATASI MASALAH BELAJAR SISWA DI SMP NURIS KECAMATAN ANTIROGO KABUPATEN JEMBER

S K R I P S I

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I)
pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan jurusan Kependidikan Islam
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari : Selasa
Tanggal : 27 September 2016

Tim Penguji

Ketua,	Sekertaris,
Drs. Sarwan, M.Pd	**Drs. H. D. Fajar Ahwa, M.Pd.I**
NIP. 19631231 199303 1 028	**NIP.19650221 199103 1 003**

Anggota :

1.Dr.H. Mahjudin, M.Pd.I ( )

2.Dr. Mashudi, M.Pd. ( )

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

KEMENTERIAN AGAMA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN JEMBER REPUBLIK INDONESIA

Dr. H. Abdullah, S.Ag.,M.H.I
NIP. 19760203 200212 1 003

PERSEMBAHAN

Bismillahirohmanirrohim,

Kupersembahkan karya sederhana ini untuk orang – orang yang telah berjuang dalam hidupku untuk meraih sebuah kesuksesan ;

1. Kedua Orang Tuaku Bpk. Ponadi dan Ibu Tutik Faidarohmi yang telah membesarkanku, memberiku kasih sayang, dan mengajarkanku makna hidup dengan kesederhanaan dan penuh perjuangan, serta untaian doa dan mendukungku hingga terselesaikannya skripsi dengan lancar.
2. Nenekku Mbah Topo dan Mbah Surawi yang selalu memberikan doa dan menjadi suri tauladan di hidupku.
3. Saudaraku tercinta Ahmad Fauzi,Waven Aulia Cinta Balqis, Yuyun Rahma Wulandari, Wawan, Veni, dan semua keluarga besarku yang sudah memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Kepala Sekolah, Guru, dan Segenap Karyawan /i SMP Nuris Kec. Antirogo Jember yang telah memberiku motivasi dan dukungan, semoga Allah Swt melimpahkan pahala yang barokah.
5. Sahabat dan Teman – Temanku Holik, Afif, Ifa, Uul, Anita, Rindra, Kelas I J M, dan Kontrakan Milenia E7, yang telah memberikan kebahagiaan dan sabar mendukung, serta meluangkan waktunya untuk mengantarkanku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kampusku tercinta IAIN Jember, tempatku belajar selama kurang lebih 4 tahun, semoga bermanfaat.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ABSTRAK

Ilal Jannah, 2016 : *Manajemen Pelayanan Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa di SMP Nuris Antirogo Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.*

Bimbingan dan konseling merupakan salah satu kegiatan yang bersumber pada kehidupan manusia dan tidak dapat dipisahkan dengan dunia pendidikan. Fungsi bimbingan dalam pendidikan untuk mengembangkan potensi atau keunikan individu. Melalui pendidikan, individu memiliki peluang untuk mengembangkan dirinya secara optimal. Dalam kegiatan belajar dapat timbul berbagai masalah baik bagi pelajar itu sendiri maupun bagi pengajar.

Fokus masalah yang diteliti dalam penelitian ini ialah 1) Bagaimana Perencanaan Manajemen Pelayanan Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa di Smp Nuris Antirogo Kabupaten Jember ? 2) Bagaimana Pengorganisasian Manajemen Pelayanan Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa di Smp Nuris Antirogo Kabupaten Jember ? 3) Bagaimana Pelaksanaan Manajemen Pelayanan Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa di Smp Nuris Antirogo Kabupaten Jember ? 4) Bagaimana Evaluasi Manajemen Pelayanan Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa di Smp Nuris Antirogo Kabupaten Jember ?

Tujuan penelitian ini adalah mendiskripsikan perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, serta evaluasi di dalam Manajemen Pelayanan Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa di Smp Nuris Antirogo Kabupaten Jember.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Adapun metode antara lain : Metode observasi, Interview, dan Dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan oleh peneliti ialah 1) Reduksi data 2) Penyajian data 3) Penarikan kesimmpulan. Dan keabsahan data yang digunakan oleh peneliti ialah *Trianggulasi Sumber*.

Berdasarkan pengumpulan data di atas dapat disimpulkan sebagai bentuk : 1) Perencanaan layanan bimbingan dan konseling dalam mengatasi masalah belajar siswa di SMP Nuris Kecamatan Antirogo Jember yaitu direncanakan dengan bermusyawarah dan kerjasama antara guru, guru bimbingan dan konseling dan kepala sekolah. 2) Pengorganisasian layanan bimbingan dan konseling dalam mengatasi masalah belajar siswa yaitu dengan menyediakan panitia khusus yang dimaksudkan agar perencanaan yang akan dilaksanakan dapat berlangsung secara baik. Panitia mempunyai hak untuk mengatur jalannya acara. 3) Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dalam mengatasi masalah belajar siswa di SMP Nuris Kecamatan Antirogo Jember yaitu dilaksanakan setiap setahun sekali misalnya dalam layanan pengadaan sarana dan prasarana. Pelaksanaan layanan bimbingan dalam pembelajaran dilakukan setiap waktu di dalam kelas oleh wali kelas atau guru yang sedang bertugas. 4) Evaluasi layanan bimbingan dan konseling dalam mengatasi masalah belajar siswa yaitu dilaksanakan pada akhir semester di dalam proses pebelajaran. Dan bagi siswa bermasalah dilakukan penindak lanjutan terhadap masalah yang dihadapinya.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut Asma Allah SWT Yang Maha pengasih dan maha penyayang, rasa syukur yang amat dalam, segala milik-mu semesta, sang penguasa jagad raya. Yang Telah banyak melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya yang hamba rasakan pada saat ini Allah memberikan peluang yang amat besar untuk meyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa Allah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membina dan mengarahkan kita dari dunia jahiliyah menuju dunia pengetahuan.

Dengan upaya semaksimal mungkin, penyusun mengupayakan menyajikan yang terbaik, sehingga terwujud penyusunan skripsi meskipun belum pada taraf ideal.Adapun penyusunan skripsi ini tidak lain dimaksudkan untuk memenuhi sebagai persyaratan kelulusan guna memperoleh gelar sarjana S-1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember Fakultas Tarbiyah Program Study Manajemen Pendidikan Islam.

Penyusun menyadari atas keterbatasan intelektualitas dan pengalaman sehingga masih terdapat kekurangan dan kesalahan dalam isi dan metode dalam skripsi ini. Oleh karena itu kritik dan saran dari para pembaca sangat penulis harapkan demi kesepurnaan skripsi ini.

Selanjutnya penulis ucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, baik berupa pikiran, motivasi maupun sarana yang terwujud nyata dalam karya ilmiah ini, utamanya yang terhormat :

1. Prof. Dr.H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor IAIN Jember
2. Dr. H. Abdullah, M.HI, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Dr. Hj. St. Rodliyah, M. Pd selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam.
4. Nuruddin, M.Pd.I selaku ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

5. Dr. Mashudi, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi.
6. Segenap Dosen IAIN Jember Khususnya Dosen Tarbiyah, terima kasih atas ilmu yang telah diberikan pada kami muda-mudahan bermanfaat. Amin
7. Kepala Sekolah, Guru, dan karyawan/i SMP Nuris Jember, Khususnya yang telah banyak memberikan informasi dalam penyusunan skripsi.
8. Sahabat/i senasib seperjuangan khususnya mahasiswa/i IAIN Jember yang telah turut serta memberikan motivasi terkait penyusunan skripsi.

Penulis hanya berdo'a semoga segala kebaikan, bantuan serta partisipasi mereka semua mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT. Demikianlah hantaran awal kami, Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat yang dalam bagi pengembangan khazanah keilmuan kita semua. Amin ya Rabbal Alamin

Jember, 27 September 2016

Penulis

ILAL JANNAH
NIM : 08412301

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
HALAMAN MOTTO iv
HALAMAN PERSEMBAHAN v
KATA PENGANTAR vi
ABSTRAK vii
DAFTAR ISI viii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Fokus Penelitian 7
C. Tujuan Peneltian 8
D. Manfaat Penelitian 9
E. Definisi Istilah 10
F. Sistematika Pembahasan 12
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN 13
A. Penelitian terdahulu 13
B. Kajian Teoritik 16
1. Kajian teori tentang manajemen layanan bimbingan dan konseling di sekolah 16
2. Kajian teori tentang masalah belajar siswa 28
BAB III METODE DAN PROSEDUR PENELTIAN 35
A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian 35
B. Lokasi Penelitian 37
C. Subyek Penelitian 37
D. Teknik Pengumpulan Data 38
E. Analisis Data 40
F. Keabsahan Data 42
G. Tahap-Tahap Penelitian 42
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS 44
A. Gambaran Obyek penelitian 44
1. Sejarah SMP Nuris 45

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Letak geografis SMP Nuris 45
3. Visi dan Misi SMP Nuris 46
4. Biografi Kepala Sekolah SMP Nuris 47
5. Struktur Organisasi SMP Nuris..... 48
6. Sarana dan Prasarana SMP Nuris..... 59
B. Penyajian data dan analisis..... 50
1. Perencanaan Manajemen Pelayanan Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Masalah Belajar siswa di SMP Nuris Antirogo Kabupaten Jember..... 50
1. Pengorganisasian Manajemen Pelayanan Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Masalah Belajar siswa di SMP Nuris Antirogo Kabupaten Jember 54
2. Pelaksanaan Manajemen Pelayanan Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Masalah Belajar siswa di SMP Nuris Antirogo Kabupaten Jember 57
3. Evaluasi Manajemen Pelayanan Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Masalah Belajar siswa di SMP Nuris Antirogo Kabupaten Jember..... 60
C. Pembahasan temuan 63
1. Perencanaan Manajemen Pelayanan Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Masalah Belajar siswa di SMP Nuris Antirogo Kabupaten Jember..... 64
2. Pengorganisasian Manajemen Pelayanan Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Masalah Belajar siswa di SMP Nuris Antirogo Kabupaten Jember..... 65
3. Pelaksanaan Manajemen Pelayanan Bimbingan dan Konselingdalam Mengatasi Masalah Belajar siswa

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

di SMP Nuris Antirogo Kabupaten Jember..... 66

4. Evaluasi Manajemen Pelayanan Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Masalah Belajar siswa di SMP Nuris Antirogo Kabupaten Jember..... 68

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... 69

A. Kesimpulan..... 69

B. Saran-saran 70

DAFTAR PUSTAKA..... 72

LAMPIRAN-LAMPIRAN 73

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai pembentukan manusia yang utuh, proses pendidikan harus dapat membantu siswa mencapai kematangaan emosional dan sosial yaitu dengan bantuan yang berupa bimbingan (guidance). Bimbingan di lingkungan pendidikan merupakan pemberian bantuan kepada seluruh peserta didik yang dilakukan secara berkesinambungan. Siswa sebagai mahluk sosial pasti membutuhkan bantuan orang lain dalam proses edukasinya. Siswa menemukan konsep dirinya dalam tripusat pendidikan yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat.[1]

Program pendidikan disekolah dapat mencapai tujuan (perkembangan siswa secara optimal) sebagai individu sosial sesuai dengan kemampuan, minat siswa, maka kegiatan pendidikan disekolah harus disertai dengan pembinaan siswa. Bidang pembinaan ini dilakukan oleh staf Bimbingan Konseling.[2] Layanan bimbingan berfungsi membantu siswa dalam mengatasi masalah – masalah belajar serta masalah pribadi yang berpengaruh pada kebutuhan belajar.[3]

Dalam mencapai tujuan sekolah, biasanya tidak dapat di hindari adanya banyak problem atau masalah. Masalah itu terjadi dari serangkaian aktifitas administratif maupun aktifitas manajerial yang seharusnya dilakukan di sekolah. Masalah yang muncul biasanya mulai dari yang sederhana sampai masalah yang variatif dan kompleks. Oleh karena itu, di butuhkan adanya pemecahan masalah agar tidak mengganggu pencapaian

[1] Farid Hasim dan Mulyono, *Bimbingan dan Konseling Religius* (Yogyakarta : Ar – Ruzz Media, 2010),33.
[2] Saring Marsudi, *Layanan Bimbingan Konseling Di Sekolah* (Surakarta : Muhammadiyah University Press,2010),29.
[3] Ibid,, 30

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

tujuan yang sudah di tetapkan dalam organisasi sekolah. Dengan kata lain, untuk mengatasi problem sekolah diperlukan adanya aktivitas pengambilan keputusan.

Inti konsep dasar pengambilan keputusan adalah keputusan, yang dalam bahasa inggris dikenal dengan istilah decision. Keputusan merupakan hasil dari proses "membuat" atau to make, yang selanjutnya lebih dikenal dengan istilah "mengambil". Kedua kata tersebut dalam bahasa inggris sering di rangkai dengan istilah decision making atau pengambilan keputusan. Terry (1968) mengatakan pengambilan keputusan adalah proses pemilihan alternatif prilaku tertentu dari dua atau lebih alternatif yang ada.

Masalah belajar dan sosial yang ditimbulkan karena seorang siswa sedang mengalami masalah pribadi. Masalah –masalah yang dihadapi oleh individu yang satu dengan lainnya tentulah berbeda- beda. Semuanya harus menjadi pertimbangan guru pembimbing di sekolah dan madrasah dalam menyusun program bimbingan dan konseling.[4]

Permasalahan yang dialami oleh para siswa di sekolah sering kali tidak dapat dihindari meski dengan proses belajar dan pembelajaran yang sangat baik. Hal tersebut disebabkan oleh karena sumber-sumber permasalahan siswa banyak yang disebabkan oleh hal-hal di luar sekolah. Dalam hal ini permasalahan siswa tidak boleh dibiarkan begitu saja, termasuk perilaku siswa yang tidak dapat mengatur waktu untuk mengikuti proses belajar dan pembelajaran sesuai apa yang dibutuhkan, diatur, atau diharapkan. Apabila para siswa tersebut belajar sesuai dengan kehendak sendiri dalam arti tanpa aturan yang jelas, maka upaya belajar siswa tersebut tidak dapat berjalan dengan efektif. Apalagi tantangan kehidupan sosial dewasa ini semakin kompleks, termasuk tantangan dalam mengelola waktu.

[4] Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah(Berbasis Integrasi)(*Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.2007),111.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Jika pengelolaan waktu berdasarkan kesadaran sendiri maupun arahan pihak lain tidak dilakukan dengan disiplin maka semuanya akan menjadi kacau. Demikian pula dengan kedisiplinan siswa dalam mengikuti proses belajar dan pembelajaran yang dipadukan dengan aktifitas lain dalam kehidupan sehari-hari. Disinilah kehadiran bimbingan dan konseling diperlukan untuk mendampingi mereka.

Bimbingan dan konseling merupakan salah satu komponen dari pendidikan kita, mengingat bahwa bimbingan dan konseling adalah merupakan suatu kegiatan bantuan dan tuntutan yang diberikan kepada individu pada umumnya, dan siswa pada khususnya disekolah dalam rangka meningkatkan mutunya. Hal ini sangat relevan jika dilihat dari perumusan bahwa pendidikan itu adalah merupakan usaha sadar yang bertujuan untuk mengembangkan kepribadian dan potensi-potensinya (bakat, minat dan kemampuannya). Kepribadian menyangkut masalah perilaku atau sikap mental dan kemampuannya meliputi masalah akademik dan keterampilan. Tingkat kepribadian dan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang adalah merupakan suatu gambaran mutu dari orang bersangkutan.

Bimbingan konseling merupakan pemberian bantuan kepada individu secara berkelanjutan dan sistematis, yang dilakukan oleh seorang ahli yang telah mendapat latihan khusus untuk itu, dengan tujuan agar individu dapat memahami dirinya, lingkungan, serta dapat mengarahkan diri dan menyesuaikan diri dengan lingkungan untuk mengembangkan potensi dirinya secara optimal untuk kesejahteraan dirinya dan masyarakat.

Secara yuridis keberadaan konselor dalam sistem pendidikan nasional dinyatakan sebagai salah satu kualifikasi pendidik, sejajar dengan kualifikasi guru, dosen, pamong, dan tutor sebagaimana disebutkan dalam pasal 1 (6) UU No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Akan tetapi, dalam pasal-pasal berikutnya, pengakuan secara eksplisit dan kesejajaran posisi antara kualifikasi tenaga pendidik satu dengan yang

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

lainnya itu, ternyata tidak dilanjutkan dengan spesifikasi konteks tugas dan ekspektasi kinerja yang lebih cermat, karena yang diatur dalam pasal-pasal berikutnya hanyalah konteks tugas dan ekspektasi kinerja dari mayoritas pendidik yang menggunakan materi pembelajaran sebagai kontek layanan.

Dalam konsep Islam, pengembangan diri merupakan sikap dan perilaku yang sangat diistimewakan. Manusia yang mampu mengoptimalkan potensi dirinya, sehingga menjadi pakar dalam disiplin ilmu pengetahuan dijadikan kedudukan yang muliadisisi Allah SWT. Sebagaimana firman Allah yang artinya sebagai berikut :

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا قِيلَ لَكُمۡ تَفَسَّحُواْ فِي ٱلۡمَجَٰلِسِ فَٱفۡسَحُواْ يَفۡسَحِ ٱللَّهُ لَكُمۡۖ وَإِذَا قِيلَ ٱنشُزُواْ فَٱنشُزُواْ يَرۡفَعِ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ مِنكُمۡ وَٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلۡعِلۡمَ دَرَجَٰتٖۚ وَٱللَّهُ بِمَا تَعۡمَلُونَ خَبِيرٞ ١١

Artinya: *Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Alloh akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Alloh akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Alloh Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Al Mujadalah (58) 11)*

Pendekatan Islami dapat dikaitkan dengan aspek-aspek psikologis dalam pelaksanaan bimbingan konseling yang meliputi pribadi, sikap, kecerdasan, perasaan, dan seterusnya yang berkaitan dengan klien dan konselor yang terintegrasi dalam sistem qalbu, akal, dan nafsu manusia yang menimbulkan tingkah laku. Bagi pribadi muslim yang berpijak pada pondasi tauhid pastilah seorang pekerja keras, namun nilai bekerja baginya adalah untuk melaksanakan tugas suci yang telah Allah berikan dan percayakan kepadanya, ini baginya adalah ibadah.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti menemukan beberapa fakta terkait dengan judul penelitian ini yaitu peneliti menemukan bahwa sebagian siswa banyak yang masih di luar

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

kelas saat pembelajaran berlangsung itu dikarenakan siswa bosan dengan metode guru yang monoton dan sebagian siswa merasa kurang semangat dalam belajar karena kurangnya motivasi dari keluarga. Bimbingan Konseling sekolah membantu siswa, khususnya siswa yang bermasalah sesuai dengan permasal ahan yang dihadapi siswa tersebut.

Sekolah Menengah Pertama Nuris Jember merupakan lembaga pendidikan formal berbasis umum, yang dinaungi oleh Yayasan Pendidikan Nurul Islam. SMP Nuris Jember mempunyai keunikan tersendiri dibanding Sekolah Swasta yang lain yang ada di jember, khususnya di Kecamatan Antirogo. Lingkungan yang berbasis Islam tersebut sangat mempengaruhi kepribadian siswa dan pengelolaan pelayanan Bimbingan dan Konseling yang khas dari pada lembaga formal lainnya. SMP Nuris memiliki prinsip yang kuat, utamanya pada kedisiplinan dan kebersihannya. Sekolah swasta ini setiap tahunnya mengadakan penyaluran bakat dan potensi siswa melalui lomba – lomba dengan tujuan agar siswa mempunyai jati diri dengan mengembangkan potensi yang dimilikinya dan memotivasi siswa agar melakukan tindakan yang positif. [5]

B. Fokus Penelitian

Fokus masalah mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian. Fokus penelitian harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional, yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.[6] Fokus masalah merupakan salah satu komponen yang harus ada dalam suatu penelitian. Kegiatan merumuskan masalah perlu dilakukan agar proses penelitian berjalan relavan dengan permasalahan yang nampak :

[5] Kekhasan organisasi bimbingan dan konseling di SMP Nuris Jember
[6] IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember : IAIN Jember Press.2015), 44.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Penelitian yang berjudul *"Manajemen Pelayanan Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa di SMP Nuris Antirogo Kabupaten Jember"* difokuskan pada masalah sebagai berikut :

a. Bagaimana Perencanaan Manajemen Pelayanan Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Masalah Belajar siswa di SMP Nuris Antirogo Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016 – 2017 ?
b. Bagaimana Pengorganisasian Manajemen Pelayanan Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Masalah Belajar siswa di SMP Nuris Antirogo Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016 – 2017 ?
c. Bagaimana Pelaksanaan Manajemen Pelayanan Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Masalah Belajar siswa di SMP Nuris Antirogo Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016 – 2017 ?
d. Bagaimana Evaluasi Manajemen Pelayanan Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Masalah Belajar siswa di SMP Nuris Antirogo Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016 – 2017 ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang hendak dicari jawabannya. Tujuan penelitian harus mengacu dan konsisten dengan masalah – masalah yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah.[7]

Di dalam suatu penelitian tentu memiliki tujuan, baik secara umum maupun secara khusus. Tujuan penelitian harus searah dan sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Tujuan di lakukan agar penelitian dapat berjalan sesuai dengan harapan dan tercapai dengan sempurna.

[7]Ibid. 45

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Penelitian yang berjudul Manajemen Pelayanan Bimbingan dan Konseling dalam mengatasi Masalah Belajar siswa di SMP Nuris Kecamatan Antirogo Kabupaten Jember ini memiliki tujuan yang ingin dicapai dan di pecahkan, agar dapat menemukan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian berdasarkan rumusan masalah, diantaranya :

a. Untuk mendiskripsikan Perencanaan Manajemen Pelayanan Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Masalah Belajar siswa di SMP Nuris Antirogo Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016 – 2017.
b. Untuk mendiskripsikan Pengorganisasian Manajemen Pelayanan Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Masalah Belajar siswa di SMP Nuris Antirogo Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016 – 2017.
c. Untuk mendiskripsikan Pelaksanaan Manajemen Pelayanan Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Masalah Belajar siswa di SMP Nuris Antirogo Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016 – 2017.
d. Untuk mendiskripsikan Evaluasi Manajemen Pelayanan Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Masalah Belajar siswa di SMP Nuris Antirogo Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016 – 2017

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berubah yaitu bersifat teoritis dan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi, dan masyarakat secara keseluruhan.[8]

Pada dasarnya adanya peneltian dapat memberikan manfaat apabila dapat digunakan oleh semua pihak. Adapun manfaat yang diharapkan penelitian ini adalah sebagai berikut :

[8] IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember : IAIN Jember Press.2015), 45.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1. **Manfaat Teoritis**

Dapat memberikan kontribusi berupa pemikiran dan menambah pengetahuan wawasan tentang Manajemen Pelayanan bimbingan dan konseling dalam mengatasi masalah belajar siswa.

2. **Manfaat Praktis**

a. Bagi peneliti, memberikan tambahan khazanah keilmuan dan sebagai langkah awal dalam mengembangkan ilmu serta mengadakan penelitian lebih lanjut.

b. Bagi objek yang diteliti, sebagai salah satu bahan informasi dan sebagai bahan masukan dalam meningkatkan layanan bimbingan konseling sekolah khususnya yang berkaitan dengan masalah belajar siswa.

c. Bagi IAIN Jember, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menambah wawasan pengetahuan di lingkungan IAIN Jember dan menambah literatur kepustakaan IAIN Jember.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang penelitian istilah yang menjadi fokus perhatian peneliti dalam judul penelitian, hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi kesalahpahaman maupun kerancuan dalam memahami makna istilah.[9] Sehingga perlu dijelaskan istilah – istilah yang berkaitan dengan judul diatas.

1. **Manajemen Pelayanan Bimbingan dan Konseling**

Manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha – usaha para anggota organisasi dan penggunaan daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan. [10]

Menurut kamus besar bahasa indonesia (KBBI), pengertian layanan adalah kegiatan yang bertujuan memberikan kemudahan, kenyamanan, atau keselamatan

[9]Ibid 42
[10] T. Hani Handoko, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta : BPFE,2008),8

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

kepada pengunjung selama tinggal dan dalam setiap acara kunjungannya di kawasan pelestarian membantu menyiapkan (mengurus) apa-apa yang diperlukan seseorang.[11] Pelayanan bimbingan dan konseling

Sedangkan pelayanan yang dimaksud penulis disini yaitu pelayanan untuk memecahkan masalah klien yang ditawarkan oleh pihak bimbingan dan konseling.

Sedangkan Bimbingan dan konseling merupakan terjemahan dari "guidance" dan "counseling" dari akar kata "guide" berarti : mengarahkan (to direct), memandu (to pilot), mengelola (to manage), dan menyetir (to steer).[12] Bimbingan dan konseling merupakan suatu proses pemberian bantuan kepada individu secara berkelanjutan dan sistematis, yang dilakukan oleh seorang ahli yang telah mendapat latihan khusus untuk itu, dengan tujuan agar individu dapat memahami dirinya, lingkungannya, serta dapat mengarahkan diri dan menyesuaikan diri dengan lingkungan untuk mengembangkan potensi dirinya secara optimal untuk kesejahteraan dirinya dan kesejahteraan masyarakat.[13]

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud penulis disini menejemen pelayanan bimbingan dan konseling adalah proses atau cara pengelolaan layanan bantuan terhadap seseorang yang bermasalah dengan efektif dan efisien.

2. Masalah Belajar

Masalah belajar adalah suatu kondisi tertentu yang dialami oleh murid dan menghambat kelancaran proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan.

Masalah-masalah Belajar adalah segala masalah yang terjadi selama proses belajar itu sendiri. Masalah-masalah belajar tetap akan dijumpai. Hal ini merupakan

[11] Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Versi Offline Mengacu pada Data KBBI Daring (Edisi III), (15 April 2016).
[12] Syamsu Yusuf dan A.Juntika, *Landasan bimbingan dan konseling* (Bandung : PT.Remaja Rosdakarya.2009), 5.
[13] Anas Salahudin, *Bimbingan dan Konseling* (Bandung : CV.Pustaka Setia.2010) , 16.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pertanda bahwa belajar merupakan kegiatan yang dinamis, sehingga perlu secara terus menerus mencermati perubahan-perubahan yang terjadi pada siswa.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulaidari bab pendahuluan sampai bab penutup. Format penulisan pembahasan adalah data bentuk deskripsi naratif, bukan seperti daftar isi.

Sistematika pembahasan ini berisi mengenai topik pembahasan secara garis besar yang disusun secara sistematis. Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini terbagi menjadi lima bab, yaitu :

Bab I Pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan. Bab II Kajian Pustaka, yang meliputi : kajian pustaka yang membahas tentang manajemen pelayanan bimbingan konseling dalam mengatasi masalah belajar siswa. Bab III Metode Penelitian, yang meliputi bahasan metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini, diantaranya : jenis penelitian dan sumber data, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, analisis dan interprestasi data. Bab IV Hasil Penelitian, yang meliputi : Penyajian data dan analisis data, berisi tentang penyajian data yang ditemui baik berupa dokumen, hasil wawancara serta hasil dari pembahasan temuan. pada bab ini membahas mengenai gambaran obyek penelitian. Bab V Penutup, yang meliputi : Pembahasan tentang kesimpulan yang dilengkapi dengan saran yang selanjutnya dilengkapi dengan daftar pustaka dan lampiran – lampiran.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian pada bagian ini, mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitianyang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasan, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya). Dengan menggunakan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.[1]

1. Muhammad Abrori 2000 (STAIN Jember) dengan *judul "Efektifitas Layanan Bimbingan dan Konseling dalam meminimalisir kenakalan siswa di SMP Negeri 1 Tegalampel Kecamatan Tegalampel Kabupaten Bondowoso tahun pelajaran 2008/2009".* Penelitian ini lebih menitik beratkan pada pelayanan bimbingan konseling dalam meminimalisir kenakalan siswa. Adapun dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif diskriptif. Adapun penentuan subyek penelitian menggunakan *purposive sampling*. Dan metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tekhnik analisa data menggunakan deskriptif reflektif.

   Penelitian ini memperoleh kesimpulan yaitu layanan bimbingan konseling dalam meminimalisir kenakalan siswa di SMP Negeri 1 Tegalampel Kecamatan Tegalampel Kabupaten Bondowoso tahun pelajaran 2008/2009, sudah bisa dikatakan efektif. Hal ini dapat dilihat dari langkah – langkah yang sudah ditempuh oleh petugas BK dalam proses bimbingan dan konseling ssudah baik. Program yang diberikan disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan siswa. Petugas BK juga bertanggung

[1] IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember : IAIN Jember Press.2015), 45.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

jawab dalam melaksanakan tugasnya membantu memecahkan problematika yang dialami oleh siswa.

2. Ahmad Fauzan 2011 (STAIN Jember), dengan judul *"Pengaruh Layanan Bimbingan Konseling terhadap Prestasi Belajar siswa di MAN 2 Jember tahun pelajaran 2010/2011".* Penelitian ini lebih menitik beratkan pada pengaruh bimbingan konseling terhadap prestasi belajar siswa. Metodologi penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *Stratified proposional random sampling.* Tekhnik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi,anngket, inteview, dan kajian dokumen. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisa.

   Kesimpulan dari penelitian ini yaitu tidak ada pengaruh bimbingan konseling terhadap prestasi belajar siswa di MAN 2 Jember tahun ajaran 2010/2011. Hal ini terbukti karena nilai r_{xy} atau r_{hitung} yang diperoleh sebesar 0,0590, berada bawah interval 95% atau taraf signifikan α = 0,148.*product moment*.

3. Novi Lestari tahun 2015 (STAIN Jember), dengan judul *"Manajemen Pelayanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah Atas Bima Ambulu Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2014/2015".* Penelitian ini lebih menitik beratkan pada Pengelolaan pelayanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah, dimana Metode penelitian yang digunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif diskriptif. Adapun penentuan subyek penelitian menggunakan *purposive sampling*. Dan metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tekhnik analisa data menggunakan deskriptif kualitatif. Dan keabsahan data menggunakan trianggulasi sumber dan trianggulasi metode.

   Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, Pengelolaan pelayanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah Atas Bima Ambulu Kabupaten

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Jember yang meliputi, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi berjalan dengan cukup baik, dengan artian keaktifan kerjasama dari seluruh stakeholders organisasi bimbingan dan konseling.

Perbedaan antara penelitian yang dilakukan ketiga peneliti terdahulu di atas dengan penelitian saat ini adalah peneliti terdahulu memfokuskan pada manajemen layanan bimbingan konseling khususnya masalah prestasi belajar siswa dan kenakalan siswa, dan menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan peneliti sekarang memfokuskan pada manajemen layanan bimbingan konseling khususnya pada masalah belajar siswa dan peneliti menggunakan metode kualitatif.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

B. Kajian Teori

1. Tinjauan teoritik tentang Manajemen Pelayanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah

Manajemen adalah proses perencanaan, pengoragisasian, pengarahan dan pengawasan usaha – usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Tohirin (2007) menyatakan bahwa "Manajemen merupakan seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain." Pengertian ini mengandung arti bahwa para manajer atau pimpinan seperti kepala sekolah dan madrasah mencapai tujuan – tujuan organisasi melalui pengaturan orang – orang lain untuk melaksanakan berbagai tugas yang mungkin diperlukan atau dengan tidak melakukan tugas – tugas itu sendiri.[2]

Secara umum seperti telah disebutkan di atas, prinsip-prinsip manajemen meliputi perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), penyusunan personalia (staffing), pengarahan dan kepemimpinan (leading), dan pengawasan (controlling). Prinsip-prinsip manajemen di atas berkenaan dengan bagaimana pelayanan bimbingan dan konseling direncanakan dan diorganisasi, menyusun personalia (orang-orang yang terlibat dalam pelayanan bimbingan dan konseling), mengarahkan dan memimpin proses pelayanan BK, Dan bagaimana mengawasi atau mengevaluasi pelayanan bimbingan dan konseling. Penerapan prinsip-prinsip manajemen di atas secara terintegrasi dalam pelayanan bimbingan dan konseling akan berkenaan dengan bagaimana secara umum pelayanan bimbingan dan konseling itu dikelola.[3]

---

[2] Tohirin, *Bimbingan Konseling di Sekolah dan Madrasah* (Jakarta : PT. Raja Grafindo.2007) 271.
[3]Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta : Aditya media. 2009),3.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Perencanaan program bimbingan konseling di sekolah terlaksana melalui sejumlah kegiatan bimbingan. Kegiatan tersebut diselenggarakan melalui suatu program bimbingan (guidance program). Dalam menyusun rencana bimbingan dan konseling disekolah dan madrasah, harus melibatkan berbagai pihak yang terkait (stakeholders) seperti kepala sekolah, guru BK, para guru, tenaga administrasi,orang tua,siswa, komite sekolah, dan tokoh masyarakat. Keterlibatan pihak – pihak di atas mengingat manfaat layanan bimbingan dan konseling di sekolah tidak saja dirasakan oleh pihak sekolah bahkan juga para orang tua.

Kepala sekolah akan membuat rancangan program pendidikan disekolah yang dipimpinnya termasuk program bimbingan dan konseling untuk selanjutnya dijabarkan oleh para guru dan guru bimbingan konseling. Guru bimbingan konseling menyusun program BK sesuai kebutuhan sekolah dan madrasah untuk kemudian dibicarakan dengan pihak – pihak diatas. Koordinasi dan kerja sama dengan berbagai pihak yang terkait.

Penyusunan program BK disekolah dan madrasah harus merujuk kepada program sekolah dan madrasah secara umum. Artinya, program BK disekolah disusun tidak boleh bertentangan dengan program sekolah yang bersangkutan. Penyusunan program BK disekolah harus sesuai dan berorientassi pada kebutuhan sekolah dan madrasah secara umum. Pelayanan bimbingan dan konseling merupakan bagian integral yang tak terpisahkan dari program pendidikan disekolah. Oleh karena itu, program pelayanan BK di sekolah harus mendukung program BK disekolah yang bersangkutan. Program utama sekolah adalah menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran agar tercapainya tujuan pendidikan, dan tujuan pendidikan tidak akan tercapai secara optimal tanpa pelayanan bimbingan dan konseling.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Semua kebutuhan dianalisis untuk selanjutnya ditentukan kebutuhan mana yang menjadi prioritas untuk diprogramkan dalam program bimbingan konseling guna memberikan pelayanan kepada siswa. Tanpa berorientasi kepada kebutuhan siswa secara umum, pelayanan bimbingan konseling di sekolah tidak akan mencapai sasaran yang tepat.

Menurut Tohirin (2007), Penyusunan program bimbingan dan konseling di sekolah dan madrasah menempuh langkah - langkah sebagai berikut : a. Menentukan karakteristik siswa. b. Penyusunan program.

a. Menentukan karakteristik siswa

Di dalam kurikulum 2004 (kurikulum berbasis kompetensi) yang disempurkan menjadi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), tugas perkembangan siswa perlu dipertimbangkan dalam penyusunan program bimbingan dan konseling di tingkat satuan pendidikan.

b. Penyusunan program.

Penyusunan program bimbingan konseling umumnya mengikuti empat langkah pokok, yaitu identifikasi kebutuhan, penyusunan rencana kerja, pelaksanaan kegiatan, dan penilaian kegiatan. Keempat langkah diatas merupakan suatu rangkaian kegiatan yang sebaiknya dilakukan secara berkesinambungan.

Pertama, identifikasi kebutuhan. Program yang baik adalah program yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Oleh karena itu, suatu program BK hendaknya didasarkan atas analisis kebutuhan.

Kedua, penyusunan rencana kegiatan disusun atas dasar jenis – jenis dan prioritas kebutuhan, baik kebutuhan masing – masing individu maupun kebutuhan sekolah secara umum. Tujuan yang hendak dicapai melalui kegiatan tersebut, juga harus dirumuskan secara jelas.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Ketiga, pelaksanaan kegiatan merupakan realitas rencana program bimbingan yang telahdisusun. Monitoring dilakukan agar pelaksanaan dapat direalisasikan, baik situasi dan kondisi kegiatan, teknik yang digunakan, maupun keikutsertaan siswa dan personil lainnya yang terlibat. [4]

Jenis program terkait dengan proses dan langkah – langkah pelaksanaan studi, Menurut Anas Salahudin (2010), terdapat berbagai program sesuai dengan waktu yang tersedia, yaitu : a) Program Tahunan. b) Program Bulanan. c) Program Harian.

1) Program Tahunan, program yang dilaksanakan selama satu tahun pelajaran dalam unit semesteran dan bulanan. Program ini mengumpulkan seluruh kegiatan selama satu tahun untuk masing – masing kelas.
2) Program bulanan yang didalamnya meliputi program mingguan dan harian, yaitu program yang akan dilaksanakan selama satu bulan dalam unit mingguan dan harian. Program ini mengumpulkan seluruh kegiatan selama satu bulan untuk kurun bulan yang sama dengan tahun – tahun sebelumnya dengan modifikasi sesuai dengan kebutuhan siswa.
3) Program harian, program yang akan dilaksanakan pada hari – hari tertentu dalam satu minggu. Program harian merupakan jabaran dari program mingguan untuk kelas tertentu.[5]

Program bimbingan sebaiknya disusun pada awal tahun ajaran dengan melibatkan semua staf sekolah dibawah koordinasi konselor. pelibatan semua staf sekolah ini akan penting artinya karena seluruh staf sekolah sebagai petugass bimbingan akan merasa ikut memiliki dan juga marasa bertanggung jawab terhadap kelancaran pelaksanaan layanan bimbingan di sekolah.

[4] Tohirin, *Bimbingan Konseling di Sekolah dan Madrasah* (Jakarta : PT. Raja Grafindo.2007),259.
[5] Anas Salahudin. *Bimbingan dan Konseling* (Bandung : CV. Pustaka Setia.2010),67.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Menurut Elfi Muawanah dan Rifahidayah (2009), Agar sekolah dapat menyusun dan melaksanakan layanan bimbingan dan konseling dalam suatu program dengan baik, terdapat persyaratan pokok yang seyogiyanya dipenuhi, yaitu sebagai berikut : a) Personal, b) Fasilitas, c) Biaya, d) Kebijaksanaan yang menunjang.

a) Personal

Dalam melaksanakan bimbingan dan konseling diperlukan tenaga professional yakni konselor dan tenaga non professional, yaitu kepala sekolah, guru bidang studi, dan petugas administrasi. Konselor adalah tenaga professional dari sarjana bimbingan dan konseling atau psikologi yang dipersiapkan oleh lembaga untuk mencetak seorang konselor.

b) Fasilitas

Fasilitas dan perlengkapan merupakan salah satu factor yang sangat diperlukan demi kelancaran suatu kegiatan , termasuk kegiatan bimbingan ini. adapun fasilitas yang diperlukan bagi suatu kegiatan bimbingan di sekolah meliiputi fasilitas fisik dan fasilitas teknis.

c) Biaya

Anggaran biaya sangat dibutuhkan bagi kelancaran suatu kegiatan. Biaya digunakan untuk pengadaan fasilitas dan biaya teknis.

d) Kebijaksanaan yang menunjang

Kebijaksanaan tersebut bisa berupa peyediaan kesempatan bagi petugas untuk melaksanakan tugasnya dalam bimbigan, penyediaan sarana dan prasarana untuk melaksanakan bimbinngan, dan penghargaan terhadap hasil bimbingan yang telah diberikan oleh petugas agar timbul kepuasan kerja.[6]

[6]Elfi muawanah dan Rifahidayah, *BimbingandanKonselingIslami di SekolahDasar* (Jakarta : PT.Bumi aksara.2009),98.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Layanan dan kegiatan perlu dilaksanakan sebagai wujud penyelenggaraan pelayanan bimbingan dan konseling terhadap sasaran layanan, yaitu peserta didik. jenis layanan dan kegiatan tersebut perlu terselenggara sesuai dengan keempat bidang bimbingan yang telah diuaraikan terdahulu. Menurut Dewa Ketut Sukardi (2008), ada sejumlah layanan dalam bimbingan dan konselingg di sekolah di antaranya sebagai berikut : 1) Layanan Orientasi, 2) Layanan Informasi, 3) Layanan penempatan dan penyaluran 4) Layanan bimbingan belajar, 5) Layanan Konseling Perseorangan, 6) Layanan bimbingan kelompok, 7) Layanan konseling kelompok.

1) Layanan Orientasi

Layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik dan pihak – pihak lain yang dapatmemberikanpengaruh yang besar terhadap peserta didik memahami lingkungan yang baru dimasuki peserta didik, untuk mempermudah dan memperlancar berperannya peserta didik di lingkungan yang baruini.

2) Layanan informasi

Layanan bimbingan dan konseliing yang memungkinkan peserta didik dan pihak – pihak lain yang dapat memberikan pengaruh yang besar kepada peserta didik dalam menerima dan memahami informasi yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan sehari – hari sebagai pelajar, anggota keluarga, dan masyarakat.

3) Layanan penempatan dan penyaluran

Layanan yang memungkinkan peserta didik memperoleh penempatan dan penyaluran yang tepat sesuai dengan potensi, bakat, dan minat serta kondisi peserta didik.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

4) Layanan bimbingan belajar

Layanan bimbingan konseling yang memungkinkan peserta didik mengembangkan diri berkenaan dengan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, materi belajar yang cocok dengan kecepatan dan kesulitan belajarnya, serta berbagaai aspek tujuan dan kegiatan belajar lainnya, sesuai dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.

5) Layanan konseling perseorangan

Layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik yang mendapat layanan langsung secara tatap muka dengan guru pembimbing/konselor dalam rangka pembahasan dan pengentasan permasalahannya. pelaksanaan usaha pengentasan permasalahan siswa, dapat mengikuti langkah – langkah sebagai berikut : a) Pengenalan dan pemahaman permasalahan, b) Analisis yang tepat, c) Aplikasi dan pemecahan masalah, d) Evaluasi, baik evaluasi awal, proses, ataupun evaluasi akhir, e) Tindak lanjut.

6) Layanan bimbingan kelompok

Layanan bimbingan yang memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama – sama memperoleh berbagai bahan diri narasumber tertentu yang berguna untuk menunjang kehidupannya sehari – hari baik individu maupun secagai pelajar, anggota keluarga, dan masyarakat serta untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

7) Layanan Konseling Kelompok

Layanan yang memungkinkan peserta didik memperoleh kesempatan untuk pembahasan dan pengentasan permasalahan yang dialaminya melalui

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dinamika kelompok (suasana yang hidup, bergerak, berkembang, yang ditandai dengan adanya interaksi antar sesama anggota kelompok).[7]

Personel pelaksana pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah adalah segeenap unsur yang terkait dalam organigram pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah dengan koordinator dan guru pembimbing/konselor sebagai pelaksana utamanya. Uraian tugas masing – masing personel tersebut adalah sebagai berikut :

a) Kepala sekolah sebagai penanggung jawab kegiatan pendidikan secara menyeluruh, khususnya pelayanan bimbingan dan konseling yang bertugas :
   a. Mengkoordinasi segenap kegiatan yang di programkan di sekolah.
   b. Menyediakan sarana, prasarana, tenaga pelayanan bimbingan dan konseling.
   c. Melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap perencanaan dan pelaksanaan program, penilaian dan upaya tindak lanjut pelayanan bimbingan dan konseling.
   d. Mempertanggung jawabkan pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah kepada dinas pendidikan yang menjadi atasannya.
b) Wakil kepala sekolah bertugas :

   Membantu melaksanakan tugas – tugas kepala sekolah termasuk pelaksanaan bimbingan dan konseling.
c) Koordinator bimbingan dan konseling bertugas :
   a. Mengkoordinasikan para guru bimbingan dalam memasyarakatkan pelayanan bimbingan dan konseling, menyusun program pelayanan bimbingan dan konseling, melaksanakan program bimbingan dan konseling, mengevaluasi pelaksanaan program, melaksanakan tindak lanjut hasil evaluasi pelaksaanaan bimbingan dan konseling.

[7]Dewa ketut sukardi, *Pengantar pelaksanaan program bimbingan dan konseling di sekolah* (Jakarta : PT. Rineka Cipta.2008),60.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b. Mengusulkan kepada kepala sekolah dan mengusahakan terpenuhinya sarana, prasarana, tenaga, dan alat serta perlengkapan pelayanan bimbingan dan konseling.

c. Mempertanggung jawabkan pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling kepada kepala sekolah.

d) Tugas guru pembimbing dalam pelayanan bimbingan dan konseling, bertugas :

a. Melaksanakan layanan bimbingan dan konseling.

b. Memasyarakatkan layanan bimbingan dan konseling.

c. Merencanakan program layanan bimbingan dan konseling.

d. Melaksanakan segenap program layanan bimbingan dan konseling.

e. Mengevaluasi proses dan hasil pelaksanaan program layanan bimbingan dan konseling.

f. Melaksanakan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi program layanan bimbingan dan konseling.

g. Mengadministrasikan kegiatan layanan bimbingan dan konseling.

h. Mempertanggungjawabkan tugas dan kegiatannya dalam layanan bimbingan dan konseling pada koordinator bimbingan dan konseling.

e) Peran wali kelas dalam layanan bimbingan dan konseling :

a. Membantu guru pembimbing dalam melaksanakan tugasnya, khusus dikelas yang menjadi tanggung jawabnya.

b. Membantu guru mata pelajaran melaksanakan peran dalam pelayanan bimbingan dan konseling.

c. Membantu memmberikan kemudahan bagi peserta didik di kelas.

d. Berpartisipasi aktif dalam kegiatan khusus bimbingan dan konseling.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

e. Mengalihtangankan peserta didik yanng memerlukan layanan bimbingan konseling kepada guru pembimbing.

f) Peran guru mata pelajaran dalam pelayanan bimbingan dan konseling :

a. Membantu memasyarakatkan layanan bimbingan dan konseling.

b. Membantu guru pembimbing mengidentifikasi peserta didik yang memerlukan layananan bimbingan dan konseling serta mengumpulkan data peserta didik tersebut.

c. Mengalihktangankan peserta didik yang memerlukan layanan bimbingan dan konseling.

d. Menerima peserta didik yang memerlukan pelayanan khusus seperti program perbaikan atau pengayaan, mengalihkan penanganannya kepada guru pembimbing.

e. Membantu menciptakan suasana kelas, hubungan guru dengan pesertadidik.

f. Memberikan kemudahan bagi peserta didik yang memerlukan pelayanan bimbingan dan konseling.

g. Membantu mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam rangka evaluasi pelayanan bimbingan dan konseling, serta upaya tindak lanjutnya.[8]

2. Kajian teoritik tentang Masalah Belajar Siswa

Secara umum belajar dapat diartikan sebagai proses untuk memiliki pengetahuan atau ilmu pengetahuan. Belajar mengandalkan dua hal yaitu proses dan hasilnya. Proses diartikan sebagai perubahan internal dalam diri individu, sedangkan perbuatan merupakan hasilyang dicoba dan diukur untukmelihat hasil belajar yang

[8] Ibid.,91.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

sudah dinyatakan dengan ukuran tertentu. Perbuatan belajar mengandung semacam perubahan dalamdiri seseorang yang melakukan perbuatan belajar itu.[9]

Seseorang sesudah melakukan perbuatan belajar mungkin merasa lebih bahagia, menjadi lebih menyenangkan, lebih pandai, dan dapat memainkan atau melakukan suatu perbedaan. Pendeknya seseorang yang memperoleh kemajuan karena ia belajar sering kali kita jumpai pada tamatan-tamatan SMTA. Beberapa masalah yang serng dihadapi di antaranya ialah: pekerjaan yang tidak sesuai, menyesuaikan diri dengan cita-cita dan cara belajar yang efektif.

Dengan adanya petugas bimbingan konseling di sekolah, para siswa akan dapat mengadakan konsultasi secara kontinyu untuk memecahkan bernagai permasalahan yang ada pada dirinya termasuk masalah pribadi, masalah sosial, masalah belajar dan masalah lainnya.[10]

Jenis masalah individu yang terkait dengan objek bimbingan dan konseling dalam dunia pendidikan, tidak semata – mata belajar, dalam arti penumpukkan pengetahuan dari kegiatan instruksional. Dalam proses belajar, siswa menghadapi pula situasi – situasi yang bersangkutan dengan kehidupan pribadinya dan pergaulan sosialnya. Pada segi lain siswa disadari atau tidak memasuki suatu sekolah dengan tujuan – tujuan yang bersangkutan dengan masa depan, yaitu pekerjaan atau karir.

Masalah – masalah individu yang timbul dalam lingkup sekolah dapat diklasifikasikan dalam tiga bidang atau jenis, sebagaimana dikemukakan oleh Anas Salahudin (2010), sebagai berikut : a) Masalah pendidikan, b) Masalah pribadi dan sosial, c) Masalah pekerjaan (karir).

a. Masalah Pendidikan

[9] Totok santoso, *Layanan bimbingan belajar di sekolah menengah* (Semarang : Setia wacana.1988), 2.
[10] Dewa ketut sukardi, *Bimbingan dan penyuluhan belajar di sekolah* (Surabaya: Usaha nasional,-),18.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Individu merasakan kesulitan dalam menghadapi kegiatan belajar, misalnya cara membagi waktu belajar, cara belajar, mengerjakan tugas – tugas, menyesuaikan dengan pelajaran baru, lingkungan sekolah, guru – guru, tata tertib sekolah, dan sebagainya.

b. Masalah pribadi dan sosial

Masalah – masalah pribadi dalam lingkup sekolah umumnya bercikal bakal dari dalam pribadi individu yang berhadapan dengan lingkungan sekitarnya. Masalah semacam ini banyak dialami oleh klien pada waktu menjelang masa adolesens yang ditandai oleh perubahan yang cepat, baik fisik maupun mental. Selain itu berdampak pula terhadap sikap dan perilaku . misalnya, ingin menyendiri, cepat bosan, agresif, emosi yang meninggi, hilangnya kepercayaan diri, dan lain – lain.

Adapun masalah – masalah sosial yang kerap dihadapi oleh siswa dalam lingkup sekolah yang bersangkutan dengan hubungan antarindividu atau hubungan antara individu dan lingkungan sosialnya, misalnya kesulitan dalam mencari teman, merasa tersaing dengan pekerjaan kelompok, dan lain – lain.

c. Masalah pekerjaan (karir)

Masalah – masalah ini berhubungan dengan pemilihan pekerjaan. Misalnya dalam memilih jenis – jenis pekerjaan yang cocok dengan dirinya, memilih latihan tertentu untuk suatu pekerjaan, mendapatkan informasi tentang jenis pekerjaan dan kesulitan untuk menyesuaikan diri dalam lingkungan pekerjaan.[11]

Samidjo dan Sri Mardiani (1987) Mengemukakan bahwa : Proses belajar bersumber dari luar dan dalam diri siswa, secara garis besar faktor yang

[11] Anas Salahudin, *Bimbingan dan Konseling* (Bandung : CV. Pustaka Setia.2010),65.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

mempengaruhi proses belajar tergolong menjadi dua, yaitu : 1) Faktor internal, 2) Faktor eksternal

1) Faktor internal

Faktor – faktor yang berada pada diri siswa itu sendiri, antara lain : Gangguan secara fisik, ketidakseimbangan secara mental, kelemahan emosional, kelemahan yang disebabkan oleh kebiasaan dan sikap yang salah.

2) Faktor eksternal

a) Faktor lingkungan belajar (sekolah), antara lain : Sifat kurikulum yang kurang fleksibel, terlalu berat beban belajar, metode mengajar yang kurang memadai, dan kurangnya alat dan sumber untuk kegiatan belajar.

b) Keluarga (rumah), antara lain : keluarga kurang harmonis, kurang perhatian dari orang tua, dan keadaan ekonomi orang tua.[12]

Untuk membantu siswa dalam mengatasi masalah belajar, antara lain dilakukan beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah belajar, khususnya pada siswa yang mengalami masalah kurang motivasi, yaitu peningkatan motivasi belajar, peningkatan keterampilan belajar, pengembangan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, pengajaran perbaikan, kegiatan pengayaan.[13] Rintangan atau hambatan belajar sering terdapat di dalam diri sendiri. Apabila kita tidak dapat mengatasi atau menghilangkan maka tujuan belajar akan menjadi gagal. [14]

Beberapa hambatan akan dibicarakan kemudian di ajukan beberapa saran untuk bagaimana mengatasinya, sehingga dengan saran itu individu masih ada kesempatan untuk melanjutkan belajarnya. Sebab sepertihalnya dengan aktifitas – aktifitas manusia

[12]Totok santoso, *Layanan bimbingan belajar d i sekolah menengah* (Semarang : Setia wacana.1988),8.
[13] Anas Salahudin. *Bimbingan dan Konseling* (Bandung : CV. Pustaka Setia.2010),143.
[14] Samidjo dan Sri Mardiani, *bimbingan belajar dalam rangka penerapan SKS dan pola belajar yang efesien* (Bandung : CV. Armico.1985),131.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

yang lain, hambatan, kesukaran ataupun rintangan mesti ada dan adanya itu sering tumbuh semangat baru karena hampir padamnya semangat yang lama.[15]

Masalah yang biasa dihadapi siswa secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi enam yaitu, masalah pendidikan, masalah belajar, masalah pribadi, masalah sosial, masalah pekerjaan, masalah penggunaan waktu luang.[16] Sebagian individu mereduksi perasaan tertekan, kecemasan, stres,, ataupun konflik dengan melakukan mekanisme pertahanan diri, baik yang ia lakukan secara sadar ataupun tidak. Berikut ini mekanisme pertahanan diri yang biasa terjadi dan dilakukan oleh sebagian besar individu,terutama para remaja yang sedang mengalami pergaulan dahsyat dalam perkembangannya ke arah kedewasaan. Mekanisme pertahanan diri berikut, merupakan hasil pengembangan ahli psikoanalisis lainnya. Antara lain sebagai berikut : a) Represi, b) Supresi, c) Reaction Formation, d) Fiksasi, e) Regresi, f) Menarik diri, g) Mengelak, h) Denial (menyangkal kenyataan).

a) Represi, sebagai upaya individu untuk menyingkirkan frustasi, konflik batin, mimpi buruk, krisis keuangan, dan sejenisnya yang menimbulkan kecemasan. Bahwa individu merepresikan mimpinya, karena mereka membuat keinginan dibawah sadar yang menimbulkan kecemasan dalam dirinya.
b) Supresi, suatu proses pengendalian diri yang terang – terangan ditujukan untuk menjaga agar implus dan dorongan – dorongan yang ada tetap terjaga.
c) Reaction Formation, individu dikatakan mengadakan pembentukan reaksi ketika dia berusaha menyembunyikan motif dan perasaan yang sesungguhnyadan menampilkan ekspresi wajah yang berlawanan dengan yang sebetulnya.
d) Fiksasi, dalam menghadapi kehidupannya, individu dihadapkan pada suatu situasi menekan yang membuatnya frustasi dan mengalami kecemasan, sehingga

[15] Agoes Suejanto, *bimbingan ke arah belajar yang sukses* (Jakarta: PT rineka cipta.1995), 40.
[16]Elfimuawanah dan Rifa hidayah, *Bimbingan dan Konseling Islami di Sekolah Dasar* (Jakarta : PT.Bumi aksara.2009),74.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

membuat individu tersebut merasa tidak sanggup lagi untuk menghadapinya dan membuat perkembangan normalnya terhenti untuk sementara atau selamanya. Dengan kata lain, individu menjadi terfiksasi padasatu tahap perkembangan karena tahap berikutnya penuh dengan kecemasan. Individu yang bergantung pada individu lain merupakan salah satu contoh pertahanan diri dengan fiksasi.

e) Regresi, ini dapat terjadi apabila individu yang menghadapi tekanan kembali melakukan sesuatu yang khas bagi individu yang berusia lebih muda.

f) Menarik diri, reaksi ini merupakan respon umum dalam mengambil sikap.

g) Mengelak, bila merasa diliput oleh stress yang lama, kuat dan terus menerus, individu cenderung mencoba untuk mengelak.

h) Denial (menyangkal kenyataan), penyangkalan juga mengandung unsur penipuan diri.[17]

Pembinaan siswa dilaksanakan oleh seluruh unsur pendidik di sekolah, orang tua, masyarakat, dan pemerintah. Pola tindakan terhadap siswa bermasalah di sekolah adalahsebagai berikut : seorang siswa yang melanggar tata tertib dapat ditindak oleh kepala sekolah. Tindakan tersebut diinformasikan kepada wali kelas yang bersangkutan.

Sementara itu guru pembimbing berperan dalam mengetahui sebab – sebab yang melatarbelakangi sikap dan tindakan siswa tersebut. Dalam hal ini guru pembimbing bertugas membantu menangani masalah siswa tersebut dengan meneliti latarbelakang tindakan siswa melalui serangkaian wawancaradan informasi dari sejumlah sumber data, setelah wali kelas merekomendaasikannya.[18]

---

[17] Enung Fatimah. *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)* (Bandung : CV. Pustaka Setia.2008), 262.

[18]Dewa ketut sukardi. *Pengantar pelaksanaan program bimbingan dan konseling di sekolah* (Jakarta : PT. Rineka Cipta.2008),96.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam kamus besar bahasa indonesia, metode diartikan sebagai cara teratur yang digunakan untuk melaksanakansesuatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki; atau cara yang bersistemuntuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.[1] Sehingga penelitian bisa dilakukan dengan mudah dan terarah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara wajar dan alami sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan. Proses penelitian yang dimaksud antara lain melakukan pengamatan terhadap orang dalam kehidupannya sehari-hari, berinteraksi dengan mereka, dan berupaya memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.[2] Penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantitatifkan yang bersifat deskriptif seperti proses suatu langkah kerja, formula suatu resep, pengertian-pengertian tentang suatu konsep yang beragam, karakteristik suatu barang dan jasa,

[1]Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Versi Offline Mengacu pada Data KBBI Daring (Edisi III), (15 April 2016).
[2]Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 29.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

gambar-gambar, gaya-gaya, tata cara suatu budaya, model fisik suatu artistik dan lain sebagainya.[3]

Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha mengungkap fakta suatu kejadian, objek, aktivitas, proses, dan manusia secara "apa adanya" pada waktu sekarang atau jangka waktu yang masih memungkinkan dalam ingatan responden. [4]

Dilihat dari jenisnya, penelitian yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (file reseach). Jenis penelitian dan pendekatan ini adalah penelitian kualitatif deskriptif ialah penelitian yang dieksplor dan diperdalam dari suatu fenomena-fenomena sosial atau lingkungan sosial untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan secara faktual, sistematis, dan akurat pada daerah tertentu. Yaitu penelitian tentang gambaran manajemen pelayanan bimbingan konseling dalam mengatasi masalah belajar siswa di SMP Nuris Kecamatan Antirogo Jember.

Kehadiran peneliti di lapangan sebagai instrumen kunci penelitian, penelitian dengan menggunakan penelitian kualitatif dilakukan peneliti bertindak sebagai observer, pengumpul data, penganalisis data dan sekaligus sebagai pelapor hasil penelitian. Dalam melakukan penelitian ini kedudukan peneliti adalah sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data dan akhirnya sebagai pelapor hasil penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut hendak dilakukan.[5] Adapun lokasi yang dijadikan objek penelitian oleh peneliti adalah di SMP Nuris Jember Jl. Pangandaran 48 Antirogo – Jember.

C. Subyek Penelitian

[3]D'jaman Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 23.
[4]Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 203.
[5]IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2014), 46.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Dalam penelitian ini pencarian data diperoleh dari informan, dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* ialah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.

Penggunaan teknik sampel dilakukan untuk mengambil informan atau nara sumber tertentu yang dipertimbangkan dapat memberikan data yang diperlukan oleh peneliti. Adapun yang dijadikan subyek penelitiaan antara lain:

1. Kepala sekolah
2. Wakil Kepala Sekolah
3. Guru Bimbingan dan Konseling
4. Guru
5. Siswa

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.[6] Olehkarena itu metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu : Observasi, Interview dan Dokumentasi.

a. Observasi

Observasi ialah semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya dan mencatatnya. Metode observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara

[6]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 219.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

sistematis, dengan prosedur yang terstandar.[7] Jenis observasi yang digunakan oleh peneliti adalah observasi partisipan. Yang dimaksud observasi partisipan ialah apabila observasi (orang yang meakukan observasi) turut ambil bagian atau berada dalam keadaan obyek yang diobservasi (observees).

Adapun data yang diperoleh melalui metode observasi diantaranya:

1. Kondisi objek penelitian
2. Program Manajemen Pelayanan Bimbingan Konseling
3. Aktifitas belajar siswa

b. Interview/wawancara

Wawancara adalah proses tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.

Jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti ialah wawancara bebas terpimpin. Yaitu kombinasi antara wawancara bebas dan terpimpin. Jadi pewawancara hanya membuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti, selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi, pewawancara harus pandai mengarahkan yang diwawancarai apabila ternyata ia menyimpang.[8]

Adapun data yang diperoleh dengan menggunakan teknik wawancara ialah :

1. Perencanaan layanan bimbingan dan konseling.
2. Pengorganisasian layanan bimbingan dan konseling.
3. Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling.
4. Evaluasi layanan bimbingan dan konseling.

c. Dokumentasi

[7]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), 225.
[8]Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), 72.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Dokumen adalah catatan kejadian yanh sudah lampau yang dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan, dan karya bentuk. Dengan teknik dokumentasi ini, peneliti dapat memperoleh informasi bukan dari orang sebagai narasumber, tetapi mereka memperoleh informasi dari macam-macam sumber tertulis atau dari dokumen yang ada pada informan dalam bentuk peninggalan budaya, karya seni, dan karya pikir.[9]

Adapun data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah :

1. Sejarah berdirinya SMP Nuris Jember.
2. Visi dan misi Lembaga
3. Struktur Organisasi
4. Data tentang organisasi pelayanan Bimbingan Konseling.
5. Denah Sekolah.
6. Letak lokasi SMP Nuris Jember.
7. Struktur Bimbingan Konseling
8. Data – data lain yang di gunakan.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.[10]

Oleh karena itu, dalam menganalisis data, peneliti harus faham dan tahu apa yang harus dilakukan dan menyadari, bahwa peneliti bekerja dengan data, lalu mengorganisasi data, kemudian memecah data menjadi unut-unit data yang berarti, mesintesiskan data

[9]D'jaman Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 148.
[10]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 244-245.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

satu dengan yang lain, selanjutnya mencari pola-pola tertentu, mencari hal-hal yang penting untuk dipelajari dan apa yang diceritakan.[11] Aktifitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

a. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan yang jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan dirinci. Semakin lama penelitian lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, komplek dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal – hal pokok, memfokuskan hal – hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yan lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

a. Penyajian data (data display)

Setelah data direduksi, maka langkah selajutnya adalah mendisplay data atau menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat

b. Verifikasi

[11]Moh Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 355.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

F. Keabsahan Data (Validitas data)

Pengujian keabsahan data perlu dilakukan untuk mengetahui tingkat kepercayaan hasil penelitian dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Adapun pengecekan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah trianggulasi sumber. Trianggulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Trianggulasi sumber, cara meningkatkan kepercayaan penelitian adalah dengan cara mencari data dari sumber yang beragam yang masih terkait satu sama lain. Peneliti perlu melakukan eksplorasi untuk mengecek kebenaran data dari beragam sumber.[12]

G. Tahap-tahap Penelitian

Adapun tahap-tahap penelitian yang peneliti lakukan ialah tahap pra-lapangan, dan tahap pkerjaan lapangan.

a. Tahap pra-lapangan

Tahap yang dilakukan pada tahap pra-lapangan antara lain :

1. Menyusun rencana penelitian
2. Menentukan objek penelitian
3. Melakukan peninjauan objek penelitian
4. Mengajukan judul kepada jurusan
5. Menyusun metode penelitian
6. Meninjau kajian pustaka
7. Konsultasi proposal kepada dosen pembimbing
8. Mengurus perijinan
9. Menyiapkan bahan perlengkapan penelitian

b. Tahap pekerjaan lapangan

1. Memahami latar belakang dan tujuan penelitian pada objek

[12]D'jaman Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 170.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Memasuki lapangan objek penelitian
3. Mencari informasi atau data dari nara sumber yang telah ditentukan
4. Melakukan penumpulan data
5. Menganalisis data dengam prosedur yang telah ditentukan

c. Tahap akhir penelitian (analisis data)

1. Menempatkan dan menyusun data yang telah terkumpul
2. Penarikan kesimpulan
3. Kritik dan saran

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah berdirinya SMP Nuris Jember

SMP Nuris Jember berada dibawah naungan yayasan pondok pesantren Nurul Islam yang didirikan pada tahun 1981. Berdirinya pesantren ini bermula setelah KH. Muhyiddin Abdusshamad menikah dan setahun kemudian pindah dari JL. Bromo Jember ke Antirogo dengan maksud memanfaatkan lahan pertanian yang diwariskan orangtua dengan luas tanah sekitar 5 Hektar. Dengan tanah seluas itu, atas permintaan dari masyarakat, maka perlahan-lahan mulai didirikan sekolah pada tahun 1983. Mula-mula didirikan SMP. Karena pada waktu itu belum punya gedung sendiri, maka untuk kegiatan proses belajar mengajar, pengurus melakukan kerjasama dengan sejumlah pendidikan Sekolah Dasar yang berdekatan dengan lokasi pondok.

Maka SMP ini mendapat pinjaman ruang kelas untuk kelangsungan proses belajar mengajar. Kerjasama juga dilakukan dengan teman-teman yang dari Persis yang mendirikan sekolah SMP al-Furqon. Melalui kerjasama yang dibangun dengan sekolah al-Furqon, maka SMP yang dirikan pada waktu itu adalah kelas jauh dari SMP al-Furqon, Jember. Pengurus pesantren juga melakukan kerjasama dengan sekolah-sekolah lain, misalnya, sekolah-sekolah Muhammadiyah.

Sekolah SMP pusat yang dimaksud terletak di pinggiran kota Jember. Jalan menuju ke sekolah tersebut waktu itu sangat sulit dilewati oleh sarana transportasi. Kesulitan akses ini mengakibatkan komunikasi antara dua lembaga pun terhambat. Namun, setelah tahun 1986/1987, kesulitan-kesulitan itu berangsur-angsur mulai membaik, karena jalan-jalan menuju kota sudah diaspal, jembatan dibangun. Sehingga, komunikasi menjadi lebih lancar.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Dari sinilah sekolah yang baru didirikan itu dikenal masyarakat luas. Mulai mendapat murid-murid yang datang dari berbagai daerah di Jember. Sebagian kecil murid-murid SMP ini tinggal di pesantren dan sebagian besar pulang ke rumah. Di sini titik awal perkembangan pondok pesantren NURIS. Penyingkatan Nurul Islam menjadi NURIS dilhami dari nama seorang bintang film laga terkenal yang bernama "Chuck Norris". Karena nama "NORIS" atau "NURIS" sangat populer, masyarakat mudah menghafal. Penyebutan ini merupakan bagian dari strategi agar masyarakat yang ingin menjadi lebih modern, tertarik. Dengan alasan ini, NURIS disepakati menjadi nickname pondok pesantren ini; dan masyarakat setuju.[1]

2. Letak Geografis SMP Nuris Jember.

SMP Nuris Jember terletak tidak jauh dengan jalan raya yaitu bertempat di Kelurahan Antirogo Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember. Adapun batasan lokasi sebagai berikut :

Di Sebelah barat SMP Nuris terdapat Pemukiman Warga dan Sungai, masyarakat yang berada di lingkungan yayasan Nuris tidak menyia – nyiakan kesempatan ini, mengingat bahwa minat peserta didik yang menempuh pendidikan di SMP Nuris sangat banyak, warga membuat suatu usaha sendiri seperti jual makanan ringan, toko sembako dan alat tulis, tambal ban, foto kopi, dan sebagainya.

Di Sebelah timur SMP Nuris terdapat Persawahan penduduk, ke asrian dari Sawah tersebut membuat sekolah nampak indah dan sejuk dengan dikelilingi oleh rerumputan hijau disekitar Yayasan Nuris. Dan di sebelah utara terdapat Pemukiman warga dan Jalan umum menuju ke pakusari, jalan tersebut merupakan jalan darurat atau pintas menuju

[1] Dokumen SMP Nuris Jember.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

desa tetangga. Kemudian sebelah selatan terdapat Persawahan penduduk yang terbentang hijau di selatan pondok.[2]

3. Visi dan Misi SMP Nuris Jember.

Tujuan pendidikan harus ditetapkan demi mencapai tujuan pendidikan nasional. Demi mencapai tujuan tersebut SMP Nuris menetapkan Visi dan Misi sebagai berikut.

Visi SMP Nuris yaitu Membentuk generasi yang berakhlak mulia, berprestasi, dan berbudaya islami. Sedangkan Misi SMP Nuris yaitu Meningkatkan Profesionalisme dan Pembinaan Kreativitas Pembelajaran, Membiasakan Perilaku Yang Berakhlakul Karimah, Melengkapi Sarana Dan Prasarana Pendidikan, Membiasakan Ritualitas Keagamaan Dalam Kehidupan Sehari-Hari, dan Menumbuh Kembangkan Kreasi Dan Tradisi Islam.

4. Biografi Kepala Sekolah SMP Nuris Jember

SMP Nuris Jember merupakan lembaga formal pertama yang berada di bawah naungan yayasan pondok pesantren Nurul Islam. Kepala SMP Nuris merupakan menantu dari KH. Muhyiddin Abdusshamad pendiri Pondok Pesantren Nurul Islam yaitu H. Rahmatulloh Rijal, S.Sos.

H. Rahmatulloh Rijal, S.Sos. Lahir di Jember pada tanggal 14 Juli 1982. Pada tahun 1994 H. Rahmatulloh rijal menuntaskan pendidikan sekolah dasarnya di SDN Dukuh Mencek IV Sukorambi jember, kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertama pada tahun 1997 di MTS Darus Salam Jember. Setelah menyelesaikan pendidikan menengah pertama, H. Rahmatulloh Rijal melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi lagi yaitu SMA 1 AL – HIDAYAH Mangli Jember pada tahun 2004. Setelah itu berlanjut lagi ke perguruan tinggi di jember yaitu Universitas Jember

[2]Observasi, SMP Nuris Jember, 11 Juni 2016

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dengan memfokuskan diri pada jurusan Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Dan pada tanggal 15 Juli 2008 diangkat menjadi Guru.

H. Rahmatulloh Rijal merupakan panutan bagi siswa, keluarga, maupun Lingkungannya. Dengan Kepemimpinannya sebagai Kepala Sekolah, mampu menarik dan memotivasi siswa untuk selalu bersikap sopan dan santun. Kepribadiannya yang ramah dalam berbagai situasi, mampu membuat semua siswa senang dan betah di dalam kelas.

5. Struktur Organisasi SMP Nuris Jember

Kepala Sekolah merupakan pemimpin yang menjadi panutan bagi rekan – rekannya, siswa, maupun masyarakat sekitar. Kebijakan sekolah merupakan keputusan bersama dan di pertimbangkan oleh kepala sekolah. Dalam mencapai suatu tujuan yang diinginkan, sekolah membuat sebuah organisasi yang terdiri dari Kepala Sekolah, Guru, Komite Sekolah, dan Karyawan. Kepala sekolah bertugas sebagai pemimpin atau manajer di dalam sekolah, Wakil Kepala Sekolah adalah seseorang yang dipilih untuk bertugas sebagai rekan kerja Kepala Sekolah. Guru adalah pendidik dan pengajar di dalam kelas, guru merupakan penyampai informasi dan ilmu di dalam kelas. Komite Sekolah memiliki tugas sebagai penasihat sekolah, dan berasal dari luar sekolah misalnya, warga atau pejabat di dalam masyarakat. Dan karyawan sebagai pendukung tercapainya tugas – tugas dan tujuan yang ingin dicapai

Struktur organisasi sangat diperlukan agar pelaksanaan tugas sesuai dengan fungsinya dan masing – masing dapat bekerja dengan baik dalam melaksanakan pendidikan. Adapun struktur organisasi SMP Nuris Jember adalah sebagai berikut : Kepala Sekolah H. Rahmatulloh Rijal, S.Sos. Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum, Makmun Murod, S.Pd.I. Wakil Kepala Sekolah bidang kesiswaan,

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Suharto, S.Pd. Wakil Kepala Sekolah bidang humas, Bangkit Basofi, S.T. Wakil Kepala Sekolah bidang sarpras, Sofyan Ari, S.Pd. Korlak TU, Kusairi. Dan Komite Sekolah yaitu Rusdi Efendi.

6. Sarana dan Prasarana

a. Gedung Sekolah

Gedung merupakan sarana utama penunjang terciptanya sekolah yang maju. Tempat dimana siswa dapat menikmati suatu proses pembelajaran dengan tenang dan nyaman di dalam sekolah adalah gedung, agar dapat tercapainya tujuan pendidikan.

Gedung merupakan sarana yang pertama yang haru dimiliki setiap sekolah. Adapun gedung sekolah yang ada di SMP Nuris adalah sebagai berikut : Gedung kelas terdiri dari 9 ruangan untuk proses pembelajaran, ruang kepala sekolah dan wakil kepala sekolah terdapat 5 ruangan yang terdiri dari ruang kepala sekolah, waka humas, kesiswaan, kurikulum, dan sarpras. Di SMP Nuris juga terdapat beberapa gedung yang berfungsi untuk menunjang pembelajaran siswa, yang terdiri dari beberapa ruang seperti : Ruang kelas, Komputer, Lab. IPA, Perpustakaan, dan UKS. Di sebelah utara sekolah terdapat masjid megah yang biasa di pakai siswa dan santri untuk kegiatan keagamaan. Terdapat pula Lapangan Olah raga, Koperasi, dan Gudang di dalam sekolah.

b. Kondisi furniture dan media.

Prasarana di dalam sekolah sangat dibutuhkan sebagai penunjang kesuksesan di dalam pembelajaran. Pembelajaran yang modern disertai dengan media yang sangat penunjang pembelajaran seperti : proyektor, komputer, kipas angin, dan sebagainya. Selain media adapula furniture yang dapat menunjang kelancaran di dalam pembelajaran adalah seperti contoh : meja, kursi, papan, lemari, dan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

sebagainya. Semakin bermacam furniture dan media di dalam kelas, semakin banyak pula kreatifitas yang muncul di dalam diri siswa. Kondisi furniture dan media masih bagus dan layak pakai.

B. Deskripsi Data

1. Perencanaan Manajemen Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa di SMP Nuris Kecamatan Antirogo Jember.

Bimbingan dan konseling di sekolah ataupun di madrasah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses pendidikan serta memiliki kontribusi dalam proses pendidikan di sekolah ataupun madrasah. Hal ini berarti proses pendidikan di sekolah ataupun di madrasah tidak akan optimal tanpa didukung oleh penyelenggaraan manajemen layanan bimbingan dan konseling. Pelayanan bimbingan dan konseling pun dapat dilaksanakan secara baik apabila diprogramkan secara baik pula. Agar program-program tersebut berjalan efektif maka program harus disusun secara terencana dan sistematis dan dibutuhkan kerjasama yang kuat antara guru BK, Kepala sekolah, Wali kelas dan Orang tua siswa.

Berdasarkan dari data di lapangan yang terkait dengan perencanaan manajemen layanan bimbingan dan konseling di SMP Nuris kecamatan antirogo jember menunjukkan bahwa, perencanaan bimbingan dan konseling berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Holil, selaku guru BK yang menyatakan bahwa :

> "Bimbingan dan konseling merupakan suatu wadah atau tempat bagi siswa dalam menjembatani bakat, potensi, dan minat siswa dalam membentuk karirnya dan tempat penyelesaian bagi siswa yang mempunyai masalah, baik masalah belajar maupun masalah pribadi siswa tersebut. Maka, perencanaan yang dilakukan BK di sekolah harus sesuai dengan kebutuhan siswa tersebut, agar terciptanya kepribadian siswa yang baik. Perencanaan manajemen BK yang dilakukan oleh SMP Nuris yaitu dengan mengadakan observasi di setiap kelas dan mengadakan sosialisasi terkait dengan prestasi dan masalah siswa. Selain itu, saya dan para guru membuat agenda perencanaan yang terbagi menjadi program semesteran, mingguan, bulanan, dan tahunan. ".[3]

[3] Muh. Holil, *Wawancara*, SMP Nuris Jember,17 Juni 2016

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Pemaparan di atas diperkuat oleh pernyataan wakil Kepala Sekolah Bapak Makmun bahwa :

> "Perencanaan manajemen Layanan Bimbingan dan konseling dilakukan secara bersama dalam satu yayasan, mengingat SMP Nuris berada di bawah naungan yayasan pondok pesantren nurul islam. Jadi, perencanaan dilakukan secara bersama dengan sekolah lain yang bernaung dibawah yayasan pondok pesantren tersebut, seperti, sosialisasi yang diadakan di masjid sekolah. Perencanaan juga diadakan pada awal semester bagi siswa baru. Perencanaan manajemen BK ini dalam mengatasi masalah belajar mengadakan pemahaman, dan pengembangan terhadap siswa".[4]

Dengan kata lain, pelayanan BK di sekolah atau madrasah perlu direncanakan, dilaksanakan, dan dinilai secara teratur agar manfaatnya dirasakan oleh semua pihak. Secara umum program bimbingan merupakan suatu rancangan atau rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu. Sedangkan, program bimbingan dan konseling ialah suatu rangkaian kegiatan bimbingan dan konseling yang tersusun secara sistematis, terencana, terorganisasi, dan terkoordinasi selama periode waktu tertentu. Perlu diperhatikan, dalam merencanakan program-program layanan bimbingan konseling, perlu melibatkan pihak-pihak yang dapat menunjang keberhasilan layanan bimbingan dan konseling. Koordinasi dan kerja sama dengan berbagai pihak yang terkait sangat diperlukan untuk menyusun rencana program BK.

Sementara itu kepala sekolah, bapak Rahmatulloh Rijal mengatakan bahwa :

> "Perencanaan layanan bimbingan konseling di sekolah dilakukan dengan berkoordinasi, antara wali kelas, guru BK, dan Kepala Sekolah. Perencanaan yang ada harus disesuaikan dengan keperluan. Karena bimbingan bertujuan untuk mendukung, membantu, dan mencapai tujuan di dalam lembaga, perencanaan disini diadakan pada awal semester Perencanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di SMP Nuris dilakukan dengan bersama pada awal tahun. Bimbingan konseling bekerjasama dengan wali kelas dan orang tua ikut andil dalam merencanakan manajemen pelayanan bimbingan dan konseling".[5]

---

[4] Makmun Murod, *Wawancara*, SMP Nuris Jember, 17 Juni 2016
[5] Rahmatulloh Rijal, *Wawancara*, SMP Nuris Jember, 17 Juni 2016

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Perencanaan program bimbingan konseling di SMP Nuris terlaksana melalui sejumlah kegiatan bimbingan. Kegiatan tersebut diselenggarakan melalui suatu program bimbingan (guidance program). Dalam menyusun rencana bimbingan dan konseling disekolah dan madrasah, harus melibatkan berbagai pihak yang terkait (stakeholders) seperti kepala sekolah, guru BK, para guru, tenaga administrasi,orang tua, siswa, komite sekolah, dan tokoh masyarakat. Keterlibatan pihak – pihak di atas mengingat manfaat layanan bimbingan dan konseling di sekolah tidak saja dirasakan oleh pihak sekolah bahkan juga para orang tua.

Sebagaimana di jelaskan oleh Ibu Wardatul Asfiyah, Wali Kelas 7B :

> "Bimbingan Konseling sekolah berkerjasama dengan guru, dan orang tua siswa dalam perencanaan manajemen layanan bimbingan konseling. Guru bertindak sebagai perencana, kebiasaan belajar siswa, metode belajar yang serasi, dan materi pelajaran yang sesuai dengan minatnya merupakan tugas dari guru untuk merencanakannya. Perencanaan yang dilakukan guru yaitu dengan membuat RPP yang tersusun baik dan rapi."[6]

Pemaparan di atas diperkuat oleh penjelasan Ibu Desi selaku wali kelas 7C :

> "Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan suatu pedoman dimana guru dan siswa dapat berinteraksi langsung dengan efektif dan efisien. Bimbingan konseling di SMP Nuris selain merencanakan bimbingan di kelas dengan bekerjasama dengan guru, juga melakukan perencanaan di luar kelas bahkan di luar sekolah dengan bekerjasama dengan orang tua siswa. Perencanaan yang dilakukan sangatlah baik dalam meningkatkan motivasi siswa".[7]

Manajemen Bimbingan konseling sekolah dalam mengatasi masalah siswa sangatlah baik. Dengan menggunakan peran guru dan orang tua sebagai fasilitator peserta didik di dalam kehidupan sehari – hari siswa. Perencanaan program bimbingan seperti, bimbingan belajar dan bimbingan spritual sangatlah penting untuk menumbuhkan sikap yang positif di dalam diri siswa tersebut. Untuk itu perencanaan yang dilakukan harus secara efektif dapat dilakukan dengan sempurna, agar terbentuknya sikap yang baik pula. Di SMP nuris tidak hanya pembelajaran umum

[6] Wardatul Asfiyah, *Wawancara*, SMP Nuris Jember, 18 Juni 2016
[7] Desi Maya F, *Wawancara*, SMP Nuris Jember, 22 Juni 2016

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

yang di dapat siswa, tapi juga pembelajaran agama. Mengingat SMP nuris berada di bawah yayasan pondok pesantren nurul islam yang sangat kental dengan ilmu agamanya.

2. Pengorganisasian Manajemen Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa di SMP Nuris Kecamatan Antirogo Jember.

Organisasi bimbingan dan konseling di sekolah nuris bekerja sama dengan wali kelas. Karena, guru yang paling memahami perkembangan siswa, baik dalam belajar, pribadi dan sosial. Sebagaimana dijelaskan oleh ibu Wardatul Asfiyah, Wali kelas 7B :

> "Tingkah laku, sikap, dan sifat peserta didik di dalam kesehariannya memiliki potret yang berbeda. Banyak hal yang dilakukan siswa baik dalam segi positif dan negative. Guru adalah orang tua di sekolah yang menjadi motivator bagi peserta didik. Tugas seorang guru di dalam kelas selain mengajar yaitu menjadi jembatan siswa, atau teman di kelas. Karena guru adalah petugas BK di dalam kelas yang tugasnya membantu menyelesaikan masalah siswa. Baik masalah internal maupun eksternal yang mengganggu proses pembelajaran"[8].

Untuk itu SMP Nuris dalam melakukan penggorganisasian layanan bimbingan dan konseling di sekolah di setiap tahunnya mengadakan atau membuat suatu panitia khusus yang akan bertugas dalam pelayanan bimbingan dan konseling.

Bapak Holil Guru BK, mengungkapkan bahwa :

> "Pengorganisasian layanan bimbingan dan konseling di SMP Nuris jember berjalan sesuai dengan keputusan yang sudah terurai, dan kepala sekolah memfasilitasi kebutuhan yang diperlukan siswa. Pengorganisasian dilakukan dengan mengadakan kerjasama dengan wali kelas dan orang tua siswa. Agar pemberian layanan dapat dengan mudah mengetahui kendala dan masalah siswa khususnya dalam belajar. Koordinasi ini dilakukan agar bimbingan konseling dapat dengan mudah untuk mengetahui gejala – gejala negatif dan positif yang ada di sekolah dan pengorganisasian dilakukan untuk mewujudkan tujuan bersama di dalam sekolah "[9].

[8] Wardatul Asfiyah, *Wawancara*, SMP Nuris Jember, 18 Juni 2016
[9] Muh. Holil, *Wawancara*, SMP Nuris Jember, 17 Juni 2016

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Organisasi Bimbingan Konseling sekolah sangat diperlukan karena, organisasi merupakan sarana untuk melakukan kerjasama antara orang – orang dalam rangka mencapai tujuan bersama, dengan mendayagunakan sumber daya yang dimiliki. Organisasi merupakan suatu media menyatukan persepsi dan tujuan bersama yang hendak dicapai, sebagaimana visi dan misi organisasi.

Wakil Kepala Sekolah Bapak Makmun Murod, S.Pd.I menjelaskan bahwa :

> "Organisasi manajemen layanan bimbingan konseling menjadi tuntutan alami untuk menjawab pelaksanaan program layanan bimbingan konseling. Organisasi yang melaksanakan program dari BK, dengan pendelegasian tugas. Selain ringan karena ditangani bersama juga koordinai sangat baik untuk menyatukan beberapa pendapat berbeda menjadi satu kesatuan. Organisasi manajemen BK di nuris terdiri dari beberapa guru".[10]

Pemaparan tersebut di benarkan oleh kepala sekolah SMP Nuris Jember Bapak Rahmatulloh, S.Sos :

> "Kebutuhan terhadap organisasi bimbingan dan konseling terlihat dari adanya kepentingan di tingkat sekolah hingga tingkat yang lebih luas lagi. Organisasi dilakukan sebagai suatu bentuk kerjasama yang baik di dalam manajemen layanan bimbingan dan konseling. Organisasi di sekolah dilakukan dengan menggunakan kolaborasi antara Guru BK dan Wali kelas siswa, dan guru mata pelajaran. Kerjasama juga diakukan dengan orang tua siswa, orang tua sebagai BK dirumah."[11]

Dalam wadah organisasi, tenaga pembimbing bekerjasama berdasarkan suatu program bimbingan yang dirancang dan di kelola dengan baik. Hal ini akan berdampak positif bagi pemenuhan kewajiban kerja. Dasar organisasi bimbingan dan konseling di sekolah adalah adanya kesepakatan bersama, baik guru yang merangkap konselor, guru mata pelajaran, wali kelas maupun kepala sekolah. Atas dasar kesepakatan itu pengelolaan dan penyelenggaraan bimbingan dan konseling dapat melibatkan semua pihak yang ada di sekolah sebagai sumber organisasi.

[10] Makmun Murod, *Wawancara*, SMP Nuris Jember, 17 Juni 2016
[11] Rahmatulloh Rijal, *Wawancara*, SMP Nuris Jember, 17 Juni 2016

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Ibu Desi guru matematika dan merangkap sebagai wali kelas 7C menjelaskan bahwa,

> "Guru sebagai penanggung jawab dan tenaga ahli dalam mata pelajaran, program latihan di kelas masing – masing. Guru dan wali kelas dalam organisasi bertugas membantu guru pembimbing dalam melaksanakan tugas dan membantu memberikan kemudahan bagi siswa, memberikan informasi tentang keadaan siswa, kemudian ikut serta dalam penyelesaian masalah dengan berkolaborasi".[12]

Guru sebagai ukuran kognitif yang mewariskan pengetahuan dan berbagai keterampilan kepada siswa. Guru harus memenuhi kemampuan yang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya agar siswa dapat mencapai ukuran pendidikan yang tinggi. Peranan guru sebagai fasilitator belajar bertitik tolak dari tujuan – tujuan yang hendak dicapai. Implikasinya terjadi pada tugas dan tanggung jawab bahwa guru mengemban peranan dalam proses kelompok, model kelompok, memberikan penyuluhan dan keterampilan – keterampilan belajar".

3. Pelaksanaan Manajemen Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa di SMP Nuris Kecamatan Antirogo Jember.

Pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah merupakan tanggung jawan kepala sekolah. Kepala sekolah berperan langsung sebagai coordinator bimbingan dan berwenang untuk menentukan kebijaksanaan bimbingan sedangkan guru BK merupakan pembantu kepala sekolah yang bertanggung jawab kepada kepala sekolah. Pelaksanaan dilakukan sesuai dengan rencana, di samping itu harus ada koordinasi dari personel pelaksana dan kemudian disetujui oleh kepala sekolah.

Bapak Makmun Murod selaku wakil kepala sekolah, menambahkan bahwa :

[12] Desi Maya F, *Wawancara*, SMP Nuris Jember, 22 Juni 2016

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

> "Dalam pelaksanaan layanan pendukung seperti sarana dan prasarana juga diperlukan. Agar dapat mencapai tujuan secara optimal demi meningkatkan kualitas dan kuantitas yang ada. Pelaksanan yang dilakukan pada awal semester, dapat membuat siswa memiliki wawasan dan pengantar pengetahuan, meningkatkan motivasi siswa di dalam memulai pembelajaran".[13]

Penuturan tersebut dibenarkan oleh bapak Rahmatulloh Rijal S.Sos selaku kepala sekolah sebagai berikut :

> "Di dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling, kami melihat keaktifan siswa dan guru, dalam mengelola layanan bimbingan dan konseling agar mampu menangani permasalahan siswa. Pelaksanaan bimbingan juga bekerjasama dengan orang tua siswa dan pelaksanaan dilakukan dirumah, agar siswa tetap pada pendirian dan mempunyai wawasan pengetahuan yang positif. Dan tidak terjerumus ke dalam lingkungan yang negatif." [14]

Pelaksanaan yang digunakan untuk memecahkan masalah siswa di SMP Nuris Jember dengan mengidentifikasi Masalah, Wawancara konselor dengan siswa, dan yang terakhir menyelesaikan masalah siswa. Pelaksanaan tersebut dilaksanakan setiap hari di dalam sekolah, dengan itu bimbingan konseling dapat dengan mudah mengetahui permasalahan siswa setiap harinya. Berikut pemaparan dari ibu Desi, mengungkapkan bahwa :

> "Guru di dalam menindaklanjuti program bimbingan konseling menggunakan observasi langsung di dalam kelas pada saat pembelajaran berlangsung maupun di luar kelas saat bertatap muka. Guru sebagai konselor di dalam kelas, mengamati keberadaan siswa dan tingkah laku siswa di dalam kelas pada saat mengikuti pembelajaran. Sedangkan Guru BK yang bertugas menerima informasi dan melakukan pengamatan langsung".[15]

Berdasarkan keterangan tersebut, ibu Wardatul Asfiyah juga memaparkan, bahwa :

> "Guru yang profesional merupakan pendidik yang mampu merubah peserta didik kearah yang baik dan positif dan mampu memotivasi peserta didik dalam pencapaian prestasi. Guru sebagai konselor di dalam kelas dan di dalam sekolah harus mampu memahami karakter – karakter siswa cerdas, pintar, baik, maupun jelek. Dan harus mampu menangani dan mengayomi setiap siwa yang

[13] Makmun Murod, *Wawancara*, SMP Nuris Jember, 17 Juni 2016
[14] Rahmatulloh Rijal, *Wawancara*, SMP Nuris Jember, 17 Juni 2016
[15] Desi Maya F, *Wawancara*, SMP Nuris Jember, 22 Juni 2016

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

> bermasalah dalam mencari jalan keluar. Mengingat tugas BK adalah sebagai fasilitator membantu mencari jalan keluar".[16]

Pelaksanaan bimbingan konseling mengarahkan seseorang pada kesuksesan dan kebijakan dan konselor akan mendapat nilai tersendiri dari Allah SWT. Pada diri siswa terdapat juga benih agama, sehingga untuk mengatasi masalah dapat dikaitkan dengan agama. Dengan berkembangnya ilmu jiwa (psikologi), manusia memerlukan bantuan untuk mengatasi kesulitan yang dihadapinya. Ajaran agama islam juga merupakan bimbingan untuk menuju kebenaran, dan pelaksanaannya berada dikelas pada saat pembelajaran pendidikan agama islam dan pembelajaran juga diadakan di masjid sekolah. Bimbingan agama islam juga membentuk aspek kepribadian dan kejiwaan seseorang. Pelaksanaan bimbingan agama islam di SMP Nuris jember, seperti yang di jelaskan oleh Guru BK Bapak Holil, bahwa :

> "Pelaksanaan Manajemen Layanan BK dengan menekankan pada bimbingan agama merupakan salah satu yang penting dalam menumbuhkan kepribadian siswa yang baik. Pendidikan agama yang di dapat yaitu dengan mengadakan acara rutin seperti ngaji surat yasin dan pembelajaran agama sullam taufik, pelaksanaan bimbingan agama dilakukan seminggu sekali di dalam sekolah".[17]

Manajemen layanan bimbingan dan konseling di sekolah menengah pertama nuris memberikan layanan bimbingan belajar yang beragam, seperti bimbingan keagamaan. Pelaksanaan bimbingan keagamaan dilaksanakan di kelas pada saat sebelum pembelajaran berlangsung seperti, membaca surat yasin, asmaul husna, dan berbaga bacaan al – qur'an yang lain, dengan begitu siswa akan berada di dalam kelas sebelum pembelajaran di mulai dan mengajarkan siswa tentang kedisplinan. Bimbingan keagamaan juga di laksanakan di masjid sekolah secara bersama dengan siswa lain dalam satu tempat dalam pembelajaran sullam taufiq. Pembelajaran mulok ini merupakan salah satu bimbingan keagamaan yang umik di SMP Nuris.

---

[16] Wardatul Asfiyah, *Wawancara*, SMP Nuris Jember, 18 Juni 2016
[17] Muh. Holil, *Wawancara*, SMP Nuris Jember, 17 Juni 2016

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

4. Evaluasi Manajemen Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa di SMP Nuris Kecamatan Antirogo Jember.

Evaluasi program bimbingan dan konseling adalah upaya untuk menelaah program pelayanan bimbingan dan konseling yang telah dan sedang dilaksanakan untuk mengembangkan dan memperbaiki program bimbingan dan konseling di sekolah bersangkutan.

Kriteria atau patokan yang dipakai untuk mengevaluasi keberhasilan pelaksanaan program bimbingan dan konseling di sekolah adalah mengacu pada terpenuhinya tidaknya kebutuhan-kebutuhan peserta didik dan pihak-pihak yang terlibat baik langsung maupun tidak langsung berperan membantu peserta didik memperoleh perubahan-perubahan perilaku dan pribadi kearah yang lebih baik.

Ibu Desi selaku wali kelas 7C mengungkapkan :

> "Evaluasi peserta didik sangat penting, dengan peran orang tua di dalamnya. Seperti pada saat pembagian hasil semester atau rapor, banyak orang tua tidak bisa hadir dan di wakilkan oleh wali siswa yaitu kakaknya. Dengan begitu orang tua siswa tidak mengetahui masalah yang telah dihadapi anaknya. Peran orang tua adalah factor pertama penunjang kesuksesan dan keterpurukan siswa. Evaluasi yang diadakan di sekolah dengan cara melihat perubahan yang terjadi di dalam diri siswa, baik sikap maupun perubahan sifat siswa itu sendiri. Evaluasi juga di adakan dengan meninjau kembali pelaksanaan yang sudah dilaksanakan. Evaluasi ini memiliki dampak terhadap kepribadian siswa".[18]

Penuturan tersebut dibenarkan oleh Muhammad Mufti siswa kelas VIIIA bahwa :

> "Keluarga adalah factor utama dari keberhasilan belajar siswa. Perhatian dan kasih sayang dari bapak dan ibu dirumah sangat dibutuhkan bagi anak yang sedang menempuh pendidikan. Evaluasi yang dilakukan oleh guru di dalam kelas harus lebih telii, seperti pada UTS,UH dan lainnya. Siswa terkadang enggan untuk berfikir sendiri melainkan, melihat pekerjaan temannya. Evaluasi yang diadakan sebagai perbaikan masalah siswa cukup efektif karena, BK meninjau kembali dan memperbaiki masalah yang sudah teratasi."[19]

[18] Desi Maya F, *Wawancara*, SMP Nuris Jember, 22 Juni 2016
[19] Muhammad Mufti, *Wawancara*, SMP Nuris Jember, 22 Juni 2016

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Agar peserta didik dapat mencapai tujuan yang optimal maka guru pembimbing dalam mengevaluasi harus benar – benar mengetahui perubahan pesertadidikbaikdi sekolah,keluarga, dan lingkungannya. Evaluasi dilakukan agar hasil sesuai dengan tujuan yang di inginkan.

Sinta Amelia siswi kelas IXA menjelaskan bahwa :

> "Evaluasi juga dilaksanakan oleh guru karena, masalah belajar yang menjadi masalah siswa selain dari factor keluarga yaitu karena metode pembelajaran yang kurang menarik dan kebosanan yang terjadi di kelas diakibatkan dari cara mengajar guru yang monoton dan kurang kreatif, sehingga siswa bosan dan keluar saat pembelajaran berlangsung. Evaluasi bagi siswa yang bermasalah dilakukan disetiap hari ketika siswa sudah menerima teguran dan mendapatkan pencerahan dari guru maupun guru BK".[20]

Untuk mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan dalam program pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah, dituntut proses pelaksanaan bimbingan dan konseling yang mengarah pada tujuan yang diharapkan. Dalam pelaksanaan program bimbingan dan konseling di sekolah banyak faktor yang terlibat yang perlu dievaluasi, terutama yang terkait dengan pengelolaan pelayanan bimbingan dan konseling. Seperti yang dijelaskan oleh Bapak Holil selaku guru BK mengungkapkan bahwa :

> "Evaluasi dalam pelaksanaan program bimbingan konseling dilakukan untuk meningkatkan mutu program BK. Evaluasi di dalam kelas dilakukan oleh guru selaku konselor bagi siswa di kelas, dengan tes IQ siswa seperti UH, UTS, UAS dan sebagainya. Evaluasi sangat penting di lakukan agar dapat melihat sejauh mana derajat keberhasilan kegiatan layanan bimbingan. Dan sebagai perbaikan ke arah yang lebih matang dalam beberapa masalah".[21]

Bapak Makmun Murod, menjelaskan bahwa :

> "Evaluasi menuntut umpan balik dan bertujuan untuk mengetahui kemajuan program yang sudah dilaksanakan. Apabila perencanaan sudah baik, pelaksanaan berjalan lancar, pengoraganisasian juga sudah baik, tetapi belum tentu hasil akhir akan memuaskan maka, perlunya untuk di evaluasi".[22]

Evaluasi manajemen layanan di sekolah dalam proses pembelajaran di dalam kelas oleh guru dilaksanakan pada akhir semester dengan menggunakan tes IQ siswa

[20] Sinta Amelia, *Wawancara*, SMP Nuris Jember, 22 Juni 2016
[21] Muh. Holil, *Wawancara*, SMP Nuris Jember, 17 Juni 2016
[22] Makmun Murod, *Wawancara*, SMP Nuris Jember, 17 Juni 2016

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

seperti, ujian. Sedangkan evaluasi dari program bimbingan konseling juga dapat dilihat ketika pelaksanaan sudah berjalan. Evaluasi sangat penting sebagai perbaikan menuju kearah yang lebih baik. Ketika perencaanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, sudah baik dan mendukung maka, belum tentu hasil akhir akan memuaskan. Masalah tersebut perlu di evaluasi dengan melihat hambatan atau faktor apa yang menyebabkan itu terjadi. Masalah atau faktor yang ada di perbaiki dan dapat dilihat pula hasilnya.

Kepala sekolah Bapak H. Rahmatulloh Rijal, S.os memaparkan, bahwa :

> "Program yang baik adalah program yang melewati beberapa hambatan dan telah melewati beberapa kali evaluasi. Evaluasi sangat bagus sebagai penyemangat di dalam bekerja untuk menuju kearah yang lebih baik lagi. Evaluasi BK disini sudah cukup baik, mengingat bahwa sudah banyak terjadi perubahan sifat dan sikap siswa di dalam keseharian kearah yang lebih baik lagi. Seperti pada pembelajaran di kelas, dengan bimbingan keagamaan sebelum jam pembelajaran di mulai, 15 menit sebelum di mulai siswa sudah berada di dalam kelas dan perubahan ini sangat signifikan. Sehingga membuat sekolah ingin terus meningkatkan mutu sekolah setiap harinya".[23]

Evaluasi Bimbingan Konseling di sekolah Nuris menghasilkan hal yang baik, dengan evaluasi mutu sekolah lebih meningkat dan perbaikan – perbaikan sudah mulai terasa hasilnya. Siswa juga tidak lagi banyak yang melanggar peraturan sekolah. Perbaikan dan penilaian perlu sebagai motivasi kerja di dalam organisasi.

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan dari data – data hasil penelitian yang diperoleh setelah melaksanakan penelitian di SMP Nuris Jember mengenai Manajemen Pelayanan Bimbingan dan Konseling dalam mengatasi Masalah Belajar Siswa di SMP Nuris Kecamatan Antirogo Jember dilakukan dengan baik.

[23] Muh. Holil, *Wawancara*, SMP Nuris Jember, 17 Juni 2016

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Manajemen Layanan Bimbingan Konseling di Sekolah Menengah Pertama Nurul Islam Jember meliputi Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, dan Evaluasi.

1. **Perencanaan Manajemen Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa di SMP Nuris Kecamatan Antirogo Jember**

Pembahasan temuan kali ini, peneliti menekankan tentang perencanaan layanan bimbingan dan konseling yang dilakukan di SMP Nuris Jember. Berdasarkan hasil yang diteliti perencanan layanan bombingan konseling dilakukan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan siswa pada umumnya. Hal ini dapat dilihat dari perencanaan layanan bimbingan konseling dalam pengadaan barang dan perencanaan program BK dilakukan secara bersama mengingat SMP Nuris berada di bawah naungan yayasan nurul islam, jadi koordinasi antara guru dan antar sekolah yang berada di yayasan tersebut sangat dibutuhkan. Perencanaan dilakuakan dengan membuat program harian, mingguan, bulanana, semesteran, dan tahunan.

Hasil analisis lapangan diatas jika dibandingkan dengan teori yang ada terdapat banyak kesamaan, diantaranya :

> Dalam merencanakan program-program layanan bimbingan konseling, perlu melibatkan pihak-pihak yang dapat menunjang keberhasilan layanan bimbingan dan konseling. Koordinasi dan kerja sama dengan berbagai pihak yang terkait sangat diperlukan untuk menyusun rencana program BK.[24]

Dari analisa tersebut dapat disimpulkan bahwa perencanaan layanan bimbingan konseling ketika dilakukan bersama dengan mengadakan koordinasi antara guru, kepala sekolah, dan guru BK maka, hasil yang akan diperoleh sesuai dengan tujuan yang di inginkan. Perencanaan perlu dilakukan agar program yang akan dilaksanakan tidak sia – sia dan berhasil.

[24] Tohirin, *Bimbingan Konseling di Sekolah dan Madrasah* (Jakarta : PT. Raja Grafindo.2007),259.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Pengorganisasian Manajemen Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa di SMP Nuris Kecamatan Antirogo Jember

Dari hasil analisa data, peneliti menemukan bahwa penggorganisasian layanan bimbingan dan konseling di SMP Nuris jember dilakukan dengan adil dan sesuai dengan bidangnya masing – masing. Pengorganisasian dilakukan bersama dengan melibatkan semua staf, agar perencanaan dapat terlaksana dengan baik. Adanya pengorganisasian dapat melancarkan pelaksanaan.

Hasil temuan di atas jika dibandingkan dengan teori yang ada memiliki kesamaan :

> Program bimbingan sebaiknya disusun pada awal tahun ajaran dengan melibatkan semua staf sekolah dibawah koordinasi konselor. pelibatan semua staf sekolah ini akan penting artinya karena seluruh staf sekolah sebagai petugass bimbingan akan merasa ikut memiliki dan juga marasa bertanggung jawab terhadap kelancaran pelaksanaan layanan bimbingan di sekolah. [25]

Dari analisa tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan perencanaan tidak dapat berjalan dengan lancar apabila tidak adanya proses pengorganisasian di dalam suatu bidang, yang mana harus melibatkan semua staf. Jadi dasar organisasi bimbingan dan konseling di sekolah adanya kesepakatan bersama, baik guru – guru yang erangkap konselor, guru mata pelajaran, wali kelas maupun kepala sekolah. Atas dasar kesepakatan, penyelenggaraan bimbingan dan konseling melibatkan semua pihak yang ada di sekolah sebagai sumber organisasi.

3. Pelaksanaan Manajemen Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa di SMP Nuris Kecamatan Antirogo Jember

Dari data analisa yang ada, peneliti menemukan bahwa pelaksanaan bimbingan dan konseling di SMP Nuris Jember dilakukan secara bersama dalam satu yayasan. Pelaksanaan pengadaan sarana dalam layanan bimbingan dan konseling

[25] Elfi muawanah dan Rifahidayah, *BimbingandanKonselingIslami di SekolahDasar* (Jakarta : PT.Bumi aksara.2009),98.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dilakukan pada awal tahun. Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dalam mengatasi masalah belajar siswa dilakukan dengan mengadakan observasi terlebih dahulu, kemudian melakukan wawancara dan pengumpulan data dan kemudian yang terakhir yaitu melakukan tahap pemecahan masalah agar siswa yang bermasalah mendapatkan saran dari konselor.

Hasil temuan diatas jika dibandingkan dengan teori yang ada maka,

> Untuk menindaklanjuti program dan sekaligus mengatasi masalah belajar siswa tersebut, sekolah harus melaksanakan program layanan bimbingan, yang tentunya di dahului kegiatan sebagai berikut :
>
> a. Observasi dan pengamatan
> Observasi merupakan teknik penumpulan data dengan mengamati dan mencatat gejala – gejala yang tampak, secara sistematik, baik observasi langsung maupun tidak langsung.
> b. Wawancara
> Suatu teknik atau cara pengumpulan data dilakukan dengan cara Tanya jawab oleh dua orang atau lebih. Wawancara dilakukan untuk mendapat penjelasan akurat, jelas, dan bersifat fakta, baik dari siswa yang bersangkutan maupun orang di sekelilingnya.
> c. Pengumpulan data
> Serangkaian informasi yang dihimpun secara sistematis, diklasifikasikan jenisnya, kemudian dihimpun menurut sistem tertentu.
> d. Pelaksanaan usaha bimbingan belajar
> Guru memberikan motivasi dan bimbingan secara khusus kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar, dengan membangkitkan minat belajar siswa.[26]

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam menindaklanjuti program dan sekaligus mengatasi masalah belajar siswa, sekolah harus melaksanakan program layanan bimbingan. Masalah siswa muncul ketika adanya kesenjangan antara diri dan keinginan. Pelaksanaan bimbingan tersebut dilakukan agar permasalahan siswa dapat terselesaikan dengan adanya saran dari petugas layanan bimbingan dan konseling.

4. Evaluasi Manajemen Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa di SMP Nuris Kecamatan Antirogo Jember

Dari data analisa yang ada, dalam melakukan evaluasi layanan bimbingan dan konseling di SMP Nuris Jember, layanan bimbingan konseling mengadakan evaluasi

[26] Anas Salahudin. *Bimbingan dan Konseling* (Bandung : CV. Pustaka Setia.2010),145.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

sarana prasarana terkait dengan kerusakan yang ada, di dalam pembelajaran evaluasi dilakukan agar siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Evaluasi hasil mepunyai dampak terhadap kepribadian siswa dan kemajuan siswa.

Hasil temuan diatas jika dibandingkan dengan teori yang ada maka,

> Penilaian program bimbingan dan konseling yaitu dilihat dari penilaian hasil dan proses. Penilaian hasil dimaksudkan untuk memperoleh informasi keefektifan layanan bimbingan konseling di lihat dari hasilnya. Perubahan kemajuan siswa dilihat dari pencapaian tujuan layanan bimbingan, pencapaian tugas – tugas perkembangan dan hasil belajar, dan keberhasilan siswa setelah menammatkan sekolah, baik pada studi lanjutan maupun pasa kehidupan di masyarakat.[27]

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa, mengamati perkembangan siswa dari waktu ke waktu dapat dilihat evaluasi dari hasil penilaian dan proses layanan bimbingan konseling. Kelancaran proses dan suasana penyelenggaraan kegiatan pelayanan menambahkan hasil yang memuaskan.

[27] Ibid,.220

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya dengan mengacu pada rumusan masalah, dengan menggunakan kualitatif, maka dapat disajikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan manajemen layanan bimbingan dan konseling dalam mengatasi masalah belajar siswa di SMP Nuris Kecamatan Antirogo Jember yaitu Perencanaan program bimbingan konseling di SMP Nuris melibatkan kerjasama antara, Kepala sekolah, guru BK, para guru, tenaga administrasi,orang tua,siswa, komite sekolah, dan tokoh masyarakat. Keterlibatan pihak – pihak di atas mengingat manfaat layanan bimbingan dan konseling di sekolah tidak saja dirasakan oleh pihak sekolah bahkan juga para orang tua.
2. Pengorganisasian manajemen layanan bimbingan dan konseling dalam mengatasi masalah belajar siswa di SMP Nuris Kecamatan Antirogo Jember yaitu dengan menyediakan panitia khusus yang dimaksudkan agar perencanaan yang akan dilaksanakan dapat berlangsung secara baik. Panitia mempunyai hak untuk mengatur jalannya acara. Panitia tersebut terdiri dari guru ketika berada di sekolah dan orang tua ketika berada dirumah.
3. Pelaksanaan manajemen layanan bimbingan dan konseling dalam mengatasi masalah belajar siswa di SMP Nuris Kecamatan Antirogo Jember yaitu dilaksanakan setiap setahun sekali misalnya dalam layanan pengadaan sarana dan prasarana. Pelaksanaan layanan bimbingan dalam pembelajaran dilakukan setiap waktu di dalam kelas oleh wali kelas atau guru yang sedang bertugas.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

4. Evaluasi manajemen layanan bimbingan dan konseling dalam mengatasi masalah belajar siswa di SMP Nuris Kecamatan Antirogo Jember yaitu dilaksanakan pada akhir semester di dalam proses pebelajaran. Dan bagi siswa bermasalah dilakukan penindak lanjutan terhadap masalah yang dihadapinya.

B. Saran

Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMP Nuris Kecamatan Antirogo Jember, ada beberapa hal yang mendorong peneliti untuk member masukan terkait dengan Manajemen Layanan Bimbingan dan konseling dalam mengatasi Masalah Belajar siswadi SMP Nuris Jember tersebut.

1. Bagi lembaga pendidikan SMP Nuris lebih baik jika di dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi tidak dilakukan secara bersama di dalam sekolah, karena apabila dilakukan bersama dengan sekolah lain di dalam yayasan maka, kemungkinan yang terjadi adalah kurang efektif dan efesiennya pengelolaan yang ada.
2. Lebih baik jika di dalam sekolah menambah kegiatan ekstrakurikuler siswa, mengingat bahwa banyak siswa yang mempunyai bakat di bidang seni musik. Dengan begitu dapat mengurangi tingkat kejenuhan pada siswa.
3. Mengadakan Workshop bagi guru agar dapat menambah pengetahuan pendidik dalam menangani sikap, sifat dari siswa.
4. Mempererat tali silaturahmi antara guru dan orang tua siswa, agar terjalin komunikasi yang baik dan bekerjasama dalam menyelesaikan masalah siswa di sekolah maupun di luar sekolah.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Zainal . 2014. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Arikunto, Suharsimi dan Lia Yuliana. 2009. *Manajemen Pendidikan.* Yogyakarta : Aditya media.

Departemen Agama Republik Indonesia. 2011. *AT – THAYYIBAH Al – Qur'an Transliterasi Per Kata dan Terjemah Per Kata.* Bekasi : Cipta Bagus Segara.

Fatimah,Enung. 2008. *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)* Bandung : CV. Pustaka Setia.

Handoko, T. Hani. 2008. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta : BPFE.

Hasim, Farid dan Mulyono. 2010. *Bimbingan dan Konseling Religius*. Yogyakarta : Ar – Ruzz Media.

IAIN Jember. 2015. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember : IAIN Jember Press.

Juntika, A dan Syamsu Yusuf. 2009. *Landasan bimbingan dan konseling*. Bandung : PT.Remaja Rosdakarya.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Versi Offline Mengacu pada Data KBBI Daring (Edisi III), (15 April 2016).

Marsudi, Saring. 2010. *Layanan Bimbingan Konseling Di Sekolah*. Surakarta : Muhammadiyah University Press.

Muawanah, Elfi dan Rifahidayah. 2009. *Bimbingan dan Konseling Islami di Sekolah Dasar*. Jakarta : PT.Bumi aksara.

Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Prastowo, Andi. 2011. *Memahami Metode-Metode Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Salahudin, Anas. 2010. Bimbingan dan Konseling. Bandung : CV.Pustaka Setia.

Samidjo dan Sri Mardiani. 1985. *Bimbingan belajar dalam rangka penerapan SKS dan pola belajar yang efesien*. Bandung : CV. Armico.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Santoso, Totok. 1988. *Layanan bimbingan belajar di sekolah menengah.* Semarang : Setia wacana.

Satori, D'jaman dan Aan Komariah. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Suejanto, Agoes. 1995. *Bimbingan ke arah belajar yang sukses*. Jakarta: PT rineka cipta.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukardi, Dewa ketut. 2008. *Pengantar pelaksanaan program bimbingan dan konseling di sekolah*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Tohirin. 2007. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi).* Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Lampiran I

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	MetodePenelitian	FokusPenelitian
Manajemen Layanan Bimbingan Konseling dalam mengatasi Masalah Belajar siswa di SMP NURIS KECAMATAN ANTIROGO JEMBER.	Manajemen Layanan Bimbingan Konseling	1. Perencanaan 2. Pengorganisasian 3. Pelaksanaan 4. Evaluasi	a. Penentuan tujuan b. Penentuan program a. Penentuan personel pelaksana b. Pembagian tugas - Pelaksana berdasarkan rencana. a. Peserta didik b. Program c. Proses d. hasil	1. Informan a. Kepala Sekolah b. Wakasek Kesiswaan c. Guru BK d. Wali kelas siswa e. Siswa 2. Dokumentasi 3. Kepustakaan	1. Pendekatanpenelitian menggunakanpenelitian*kualitatifdeskriptif* 2. Metodepengumpulan data: a. observasi b. interview c. dokumenter 3. teknisanalisis data: analisa data deskriptif 4. keabsahan data: triangulasi data sumber triangulasimetode	1. Bagaimana perencanaan Manajemen Layanan Bimbingan Konseling dalam mengatasi Masalah Belajar siswa di SMP NURIS KECAMATAN ANTIROGO JEMBER ? 2. Bagaimana pengorganisasian Manajemen Layanan Bimbingan Konseling dalam mengatasi Masalah Belajar siswa di SMP NURIS KECAMATAN ANTIROGO JEMBER ? 3. Bagaimana pelaksanaan Manajemen Layanan Bimbingan Konseling dalam mengatasi Masalah Belajar siswa di SMP NURIS KECAMATAN ANTIROGO JEMBER ? 4. Bagaimana evaluasi Manajemen Layanan Bimbingan Konseling dalam mengatasi Masalah Belajar siswa di SMP NURIS KECAMATAN ANTIROGO JEMBER ?
	Masalah Belajar	Faktor – faktor Masalah Belajar siswa	• Internal • Eksternal			

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Mataram No. 1, Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 KodePos : 68136
Website : http//iain-jember.ac.id email : iainjember@gmail.com

Jember, 27 Mei 2016

Nomor : B.948/In.20/PP.009/05/FTIK/2016
Lampiran : -
Hal : **Penelitian Untuk Penyusunan Skripsi**

Kepada Yth,
Kepala SMP Nuris
Di -

Tempat

Assalamualaikum Wr Wb.

Bersama ini kami memohon dengan hormat mahasiswi berikut ini :

Nama : Ilal Jannah
NIM : 084 123 013
Semester : VIII
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Kependidikan Islam (KI)
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, untuk diizinkan mengadakan penelitian/riset di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu. Adapun pihak-pihak yang dituju adalah :

1. Kepala sekolah
2. Guru BK
3. Guru
4. Siswa

Penelitian yang akan dilakukan mengenai :

MANAJEMEN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENGATASI MASALAH BELAJAR SISWA DI SMP NURIS ANTIROGO KABUPATEN JEMBER.

Demikian surat izin penelitian ini, atas kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Administrasi
Umum, Perencanaan dan Keuangan

KEMENTERIAN AGAMA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN JEMBER

Drs. Sarwan, M. Pd
NIP. 19631231 199303 1 028

SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
SMP NURIS JEMBER
(Terakreditasi " A ")
NSS : 204 052 403 156 **NPSN : 20523914**
Jl. Pangandaran 48 Antirogo - Sumbersari - Jember 68125 Telp. 0331 324946
Email : nurissmp@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor :1677/SMP. Ni – Jbr / O / IX / 2016

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama	: **H.Rahmatulloh Rijal,S.Sos**
NIP	: -
Jabatan	: Kepala SMP Nuris Jember

Menerangkan bahwa :

Nama	: Ilal Jannah
NIM	: 084123013

Dalam rangka penyelesaian penulisan skripsi berjudul : "Manajemen Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa". Mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan penelitian di SMP NURIS Jember.

Demikian surat keterangan ini di buat dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 06 September 2016
Kepala Sekolah

SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NSS. 204052403156 SMP "NURIS" Terakreditasi "A" JEMBER

H. Rahmatulloh Rijal, S.Sos
NIP. -

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Lokasi: SMP NURIS Kecamatan Antirogo Kabupaten Jember.

NO	TANGGAL	KETERANGAN	TANDA TANGAN
1	09 Juni 2016	Menyerahkan surat penelitian skripsi pada Kepala Sekolah SMP Nuris.	
2	11 juni 2016	Observasi lokasi penelitian dan kegiatan BK dan siswa.	
3	17 juni 2016	Wawancara dengan Kepala Sekolah H. Rahmatulloh Rijal, S. Sos Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bapak Makmun Murod, S.Pd.I Wawancara dengan Guru BK Bapak Muh. Holil, S.Pd	
4	18 juni 2016	Wawancara dengan Wali Kelas 7B, Wardatul Asfiyah, S.Pd.I	
5	22 juni 2016	Wawancara denganWali Kelas 7B, Desy Maya Fitriyah, S.Pd Siswa kelas 8A, Muhammad Mufti. Siswi kelas 9A, Sinta Amelia	
6	24 Juni 2016	Observasi kegiatan BK	
7	2 September 2016	Dokumentasi Kegiatan siswa	
8	5 September 2016	Meminta Surat keterangan selesai penelitian.	

Jember, 4 September 2016
Kepala Sekolah

SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NSS. 20405240158 SMP "NURIS" Terakreditasi "A" JEMBER

H. Rahmatulloh Rijal, S. Sos

Lampiran 5

DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN

DI SMP NURIS KECAMATAN ANTIROGO JEMBER.

Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bapak Makmun Murod, S.Pd.I

Siswa terlambat di beri sanksi membaca surat yasin.

Wawancara dengan siswa kelas IXA Sinta Amelia

Kegiatan pemantapan SQ siswa SMP Nuris Jember

Observasi Kelas

Observasi kelas VIII

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PROGRAM MINGGUAN
PELAYANAN KONSELING

SEKOLAH/MADRASAH : SMP NURIS JEMBER
KELAS : VIII

BULAN : JULI
MINGGU : IV

No	Kegiatan Layanan	Materi Bidang Pengembangan			
		Pribadi	Sosial	Belajar	Karir
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1.	Layanan Orientasi	-	-	-	-
2.	Layanan Informasi	-	-	Kurikulum 2013	-
3.	Layanan Penempatan/Penyaluran	-	-	-	-
4.	Layanan Penguasaan Konten	-	-	Kurikulum 2013	-
5.	Layanan Konseling Perorangan	Masalah dalam kehidupan pribadi (17)*)	Masalah hub. Sosial (18)*)	Masalah belajar (19)*)	Masalah karir (20)*)
6.	Layanan Bimbingan Kelompok	-	Teman baru (22)	Belajar dilingkungan sekolah baru (27)	-
7.	Layanan Konseling Kelompok	Masalah dalam kehidupan pribadi (17)*)	Masalah hub. Sosial (18)*)	Masalah hubungan sosial (19)*)	Masalah karir (20)*)
8.	Layanan Konsultasi	-	-	-	-
9.	Layanan Mediasi	-	-	-	-
10.	Aplikasi Instrumentasi	-	-	-	-
11.	Himpunan Data	-	-	-	-
12.	Konferensi Kasus	-	-	-	-
13.	Kunjungan Rumah	-	-	-	-
14.	Tampilan Kepustakaan	-	-	-	-
15.	Alih Tangan Kasus	-	-	-	-

* Jika ada siswa yang perlu dibantu

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PROGRAM MINGGUAN
PELAYANAN KONSELING

SEKOLAH/MADRASAH : SMP NURIS JEMBER
KELAS : VIII

BULAN : AGUSTUS
MINGGU : I

No	Kegiatan Layanan	Materi Bidang Pengembangan			
		Pribadi	Sosial	Belajar	Karir
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1.	Layanan Orientasi	Fasilitas olahraga, sanggar seni dan tempat ibadah (1)	-	Fasilitas belajar disekolah (3)	-
2.	Layanan Informasi	-	-	Kiat – kiat belajar yang baik (7)	-
3.	Layanan Penempatan/Penyaluran	Pengembangan bakat siswa melalui kegiatan ektrakurikuler (9)	-	-	-
4.	Layanan Penguasaan Konten	Mengatur jadwal kegiatan sehari-hari dirumah, sekolah dan diluar rumah/sekolah (13)	-	Menyusun jadwal belajar (15)	-
5.	Layanan Konseling Perorangan	Masalah dalam kehidupan pribadi (17)*)	Masalah hub. Sosial (18)*)	Masalah belajar (19)*)	Masalah karir (20)*)
6.	Layanan Bimbingan Kelompok	-	Teman Baru (22)	-	-
7.	Layanan Konseling Kelompok	Masalah dalam kehidupan pribadi (17)*)	Masalah hub. Sosial (18)*)	Masalah belajar (19)*)	Masalah karir (20)*)
8.	Layanan Konsultasi	-	-	-	-
9.	Layanan Mediasi	-	-	-	-
10.	Aplikasi Instrumentasi	Pengungkapan masalah (37,38,39,40)	Pengungkapan masalah (37,38,39,40)	Pengungkapan masalah (37,38,39,40)	Pengungkapan masalah (37,38,39,40)
11.	Himpunan Data	Identiras diri (41)	Pekerjaan Ortu/keluarga (44)	-	-
12.	Konferensi Kasus	-	-	-	-
13.	Kunjungan Rumah	-	-	-	-
14.	Tampilan Kepustakaan	-	-	-	-
15.	Alih Tangan Kasus	-	-	-	-

* Jika ada siswa yang perlu dibantu

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PROGRAM MINGGUAN
PELAYANAN KONSELING

SEKOLAH/MADRASAH : SMP NURIS JEMBER
KELAS : VIII

BULAN : AGUSTUS
MINGGU : II

No	Kegiatan Layanan	Materi Bidang Pengembangan			
		Pribadi	Sosial	Belajar	Karir
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1.	Layanan Orientasi	-	-	-	-
2.	Layanan Informasi	-	-	-	-
3.	Layanan Penempatan/Penyaluran	-	-	Bertanya menjawab di dalam kelas	-
4.	Layanan Penguasaan Konten	Menggunakan waktu senggang (13)	-	-	-
5.	Layanan Konseling Perorangan	Masalah dalam kehidupan pribadi (17)*)	Masalah hub. Sosial (18)*)	Masalah belajar (19)*)	Masalah karir (20)*)
6.	Layanan Bimbingan Kelompok	Potensi diri (21)	-	-	-
7.	Layanan Konseling Kelompok	Masalah dalam kehidupan pribadi (17)*)	Masalah hub. Sosial (18)*)	Masalah belajar (19)*)	Masalah karir (20)*)
8.	Layanan Konsultasi	-	-	-	-
9.	Layanan Mediasi	-	-	-	-
10.	Aplikasi Instrumentasi	-	-	-	-
11.	Himpunan Data	-	-	-	-
12.	Konferensi Kasus	-	-	-	-
13.	Kunjungan Rumah	-	-	-	-
14.	Tampilan Kepustakaan	-	-	-	-
15.	Alih Tangan Kasus	-	-	-	-

* Jika ada siswa yang perlu dibantu

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PROGRAM MINGGUAN
PELAYANAN KONSELING

SEKOLAH/MADRASAH : SMP NURIS
KELAS : VIII

BULAN : AGUSTUS
MINGGU : III

No	Kegiatan Layanan	Materi Bidang Pengembangan			
		Pribadi	Sosial	Belajar	Karir
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1.	Layanan Orientasi	-	-	-	-
2.	Layanan Informasi	Karakteristik pribadi, pemahaman diri (5)	-	-	-
3.	Layanan Penempatan/Penyaluran	Menyampaikan kondisi diri sendiri kepada orang lain (13)	-	-	-
4.	Layanan Penguasaan Konten	-	-	-	-
5.	Layanan Konseling Perorangan	Masalah dalam kehidupan pribadi (17)*)	Masalah hub. Sosial (18)*)	Masalah belajar (19)*)	Masalah karir (20)*)
6.	Layanan Bimbingan Kelompok	-	-	Kiat-kiat belajar sendiri, belajar kelompok (23)	-
7.	Layanan Konseling Kelompok	Masalah dalam kehidupan pribadi (17)*)	Masalah hub. Sosial (18)*)	Masalah belajar (19)*)	Masalah karir (20)*)
8.	Layanan Konsultasi	-	-	-	-
9.	Layanan Mediasi	-	-	-	-
10.	Aplikasi Instrumentasi	-	-	-	-
11.	Himpunan Data	-	-	-	-
12.	Konferensi Kasus	-	-	-	-
13.	Kunjungan Rumah	-	-	-	-
14.	Tampilan Kepustakaan	-	-	-	-
15.	Alih Tangan Kasus	-	-	-	-

* Jika ada siswa yang perlu dibantu

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PROGRAM MINGGUAN
PELAYANAN KONSELING

SEKOLAH/MADRASAH : SMP NURIS
KELAS : VIII

BULAN : AGUSTUS
MINGGU : IV

No	Kegiatan Layanan	Materi Bidang Pengembangan			
		Pribadi	Sosial	Belajar	Karir
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1.	Layanan Orientasi	-	-	-	-
2.	Layanan Informasi	-	-	Kegiatan belajar di dalam kelas (71)	-
3.	Layanan Penempatan/Penyaluran	-	-	-	-
4.	Layanan Penguasaan Konten	-	Menyampaikan pendapat beregu kepada orang lain (14)	-	-
5.	Layanan Konseling Perorangan	Masalah dalam kehidupan pribadi (17)*)	Masalah hub. Sosial (18)*)	Masalah belajar (19)*)	Masalah karir (20)*)
6.	Layanan Bimbingan Kelompok	Kiat menyalurkan bakat, minat kegemaran hobi (21)	-	Sikap terhadap pelajaran tugas/PR suasana belajar di sekolah perpustakaan dan laboratorium (22)	-
7.	Layanan Konseling Kelompok	Masalah dalam kehidupan pribadi (17)*)	Masalah hub. Sosial (18)*)	Masalah belajar (19)*)	Masalah karir (20)*)
8.	Layanan Konsultasi	-	-	-	-
9.	Layanan Mediasi	-	-	-	-
10.	Aplikasi Instrumentasi	-	-	-	-
11.	Himpunan Data	-	-	-	-
12.	Konferensi Kasus	-	-	-	-
13.	Kunjungan Rumah	-	-	-	-
14.	Tampilan Kepustakaan	-	-	-	-
15.	Alih Tangan Kasus	-	-	-	-

- Jika ada siswa yang perlu dibantu

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PROGRAM MINGGUAN
PELAYANAN KONSELING

SEKOLAH/MADRASAH : SMP NURIS JEMBER
KELAS : VIII

BULAN : AGUSTUS
MINGGU : V

No	Kegiatan Layanan	Materi Bidang Pengembangan			
		Pribadi	Sosial	Belajar	Karir
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1.	Layanan Orientasi	-	-	-	-
2.	Layanan Informasi	-	-	Kegiatan belajar di dalam kelas (71)	-
3.	Layanan Penempatan/Penyaluran	-	-	-	-
4.	Layanan Penguasaan Konten	-	Menyampaikan pendapat beregu kepada orang lain (14)	-	-
5.	Layanan Konseling Perorangan	Masalah dalam kehidupan pribadi (17)*)	Masalah hub. Sosial (18)*)	Masalah belajar (19)*)	Masalah karir (20)*)
6.	Layanan Bimbingan Kelompok	Kiat menyalurkan bakat, minat kegemaran hobi (21)	-	Sikap terhadap pelajaran tugas/PR suasana belajar di sekolah perpustakaan dan laboratorium (22)	-
7.	Layanan Konseling Kelompok	Masalah dalam kehidupan pribadi (17)*)	Masalah hub. Sosial (18)*)	Masalah belajar (19)*)	Masalah karir (20)*)
8.	Layanan Konsultasi	-	-	-	-
9.	Layanan Mediasi	-	-	-	-
10.	Aplikasi Instrumentasi	-	-	-	-
11.	Himpunan Data	-	-	-	-
12.	Konferensi Kasus	-	-	-	-
13.	Kunjungan Rumah	-	-	-	-
14.	Tampilan Kepustakaan	-	-	-	-
15.	Alih Tangan Kasus	-	-	-	-

- Jika ada siswa yang perlu dibantu
-

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PROGRAM MINGGUAN
PELAYANAN KONSELING

SEKOLAH/MADRASAH : SMP NURIS JEMBER
KELAS : VIII

BULAN : SEPTEMBER
MINGGU : I

No	Kegiatan Layanan	Materi Bidang Pengembangan			
		Pribadi	Sosial	Belajar	Karir
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1.	Layanan Orientasi	-	-	-	-
2.	Layanan Informasi	-	-	Kegiatan belajar di dalam kelas (7)	-
3.	Layanan Penempatan/Penyaluran	-	-	-	-
4.	Layanan Penguasaan Konten	-	-	Meringkas Materi bacaan (15)	-
5.	Layanan Konseling Perorangan	Masalah dalam kehidupan pribadi (17)*)	Masalah hub. Sosial (18)*)	Masalah belajar (19)*)	Masalah karir (20)*)
6.	Layanan Bimbingan Kelompok	-	-	-	Hidup adalah untuk bekerja (24)
7.	Layanan Konseling Kelompok	Masalah dalam kehidupan pribadi (17)*)	Masalah hub. Sosial (18)*)	Masalah belajar (19)*)	Masalah karir (20)*)
8.	Layanan Konsultasi	-	-	-	-
9.	Layanan Mediasi	-	-	-	-
10.	Aplikasi Instrumentasi	-	-	-	-
11.	Himpunan Data	-	-	-	-
12.	Konferensi Kasus	-	-	-	-
13.	Kunjungan Rumah	-	-	-	-
14.	Tampilan Kepustakaan	-	-	-	-
15.	Alih Tangan Kasus	-	-	-	-

- Jika ada siswa yang perlu dibantu

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PROGRAM MINGGUAN
PELAYANAN KONSELING

SEKOLAH/MADRASAH : SMP NURIS JEMBER
KELAS : VIII

BULAN : SEPTEMBER
MINGGU : II

No	Kegiatan Layanan	Materi Bidang Pengembangan			
		Pribadi	Sosial	Belajar	Karir
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1.	Layanan Orientasi	-	-	-	-
2.	Layanan Informasi	-	Kiat berteman, hubungan antar remaja (6)	-	-
3.	Layanan Penempatan/Penyaluran	-	-	-	-
4.	Layanan Penguasaan Konten	Mengambil Keputusan (13)	-	-	-
5.	Layanan Konseling Perorangan	Masalah dalam kehidupan pribadi (17)*)	Masalah hub. Sosial (18)*)	Masalah belajar (19)*)	Masalah karir (20)*)
6.	Layanan Bimbingan Kelompok	-	Hubungan Muda Mudi (22)	-	-
7.	Layanan Konseling Kelompok	Masalah dalam kehidupan pribadi (17)*)	Masalah hub. Sosial (18)*)	Masalah belajar (19)*)	Masalah karir (20)*)
8.	Layanan Konsultasi	-	-	-	-
9.	Layanan Mediasi	-	-	-	-
10.	Aplikasi Instrumentasi	-	-	-	-
11.	Himpunan Data	-	-	-	-
12.	Konferensi Kasus	-	-	-	-
13.	Kunjungan Rumah	-	-	-	-
14.	Tampilan Kepustakaan	-	-	-	-
15.	Alih Tangan Kasus	-	-	-	-

- Jika ada siswa yang perlu dibantu

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PROGRAM MINGGUAN
PELAYANAN KONSELING

SEKOLAH/MADRASAH :SMP NURIS JEMBER BULAN : OKTOBER
KELAS : VIII MINGGU : I

No	Kegiatan Layanan	Materi Bidang Pengembangan			
		Pribadi	Sosial	Belajar	Karir
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1.	Layanan Orientasi	-	-	-	-
2.	Layanan Informasi	-	-	-	-
3.	Layanan Penempatan/Penyaluran	-	-	-	-
4.	Layanan Penguasaan Konten	-	Mendengar memahami dan mereson secara tepat dan positif pendapat orang lain (14)	-	-
5.	Layanan Konseling Perorangan	Masalah dalam kehidupan pribadi (17)*)	Masalah hub. Sosial (18)*)	Masalah belajar (19)*)	Masalah karir (20)*)
6.	Layanan Bimbingan Kelompok	-	-	Sikap terhadap hasil ulangan (15)	-
7.	Layanan Konseling Kelompok	Masalah dalam kehidupan pribadi (17)*)	Masalah hub. Sosial (18)*)	Masalah belajar (19)*)	Masalah karir (20)*)
8.	Layanan Konsultasi	-	-	-	-
9.	Layanan Mediasi	-	-	-	-
10.	Aplikasi Instrumentasi	-	-	-	-
11.	Himpunan Data	Nilai Hasil Belajar (43)	-	Masalah Belajar (43)	-
12.	Konferensi Kasus	-	-	-	-
13.	Kunjungan Rumah	-	-	-	-
14.	Tampilan Kepustakaan	-	-	-	-
15.	Alih Tangan Kasus	-	-	-	-

- Jika ada siswa yang perlu dibantu

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PROGRAM MINGGUAN
PELAYANAN KONSELING

SEKOLAH/MADRASAH : SMP NURIS JEMBER
KELAS : VIII

BULAN : OKTOBER
MINGGU : II

No	Kegiatan Layanan	Materi Bidang Pengembangan			
		Pribadi	Sosial	Belajar	Karir
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1.	Layanan Orientasi	-	-	-	-
2.	Layanan Informasi	-	Hubungan dalam keluarga (6)	-	-
3.	Layanan Penempatan/Penyaluran	-	-	-	-
4.	Layanan Penguasaan Konten	Memperkuat ibadah beragama (13)	-	Menyusun laporan kegiatan/tugas pembelajaran (15)	-
5.	Layanan Konseling Perorangan	Masalah dalam kehidupan pribadi (17)*)	Masalah hub. Sosial (18)*)	Masalah belajar (19)*)	Masalah karir (20)*)
6.	Layanan Bimbingan Kelompok	Potensi diri (21)	-	-	-
7.	Layanan Konseling Kelompok	Masalah dalam kehidupan pribadi (17)*)	Masalah hub. Sosial (18)*)	Masalah belajar (19)*)	Masalah karir (20)*)
8.	Layanan Konsultasi	-	-	-	-
9.	Layanan Mediasi	-	-	-	-
10.	Aplikasi Instrumentasi	-	-	-	-
11.	Himpunan Data	-	-	-	-
12.	Konferensi Kasus	-	-	-	-
13.	Kunjungan Rumah	-	-	-	-
14.	Tampilan Kepustakaan	-	-	-	-
15.	Alih Tangan Kasus	-	-	-	-

- Jika ada siswa yang perlu dibantu

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PROGRAM MINGGUAN
PELAYANAN KONSELING

SEKOLAH/MADRASAH :SMP NURIS JEMBER BULAN : NOPEMBER
KELAS : VIII MINGGU : I

No	Kegiatan Layanan	Materi Bidang Pengembangan			
		Pribadi	Sosial	Belajar	Karir
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1.	Layanan Orientasi	-	-	-	-
2.	Layanan Informasi	Kecerdasan Bakat Minat (5)	-	-	Hubungan antara bakat, minat pekerjaan dan pendidikan (8)
3.	Layanan Penempatan/Penyaluran	-	-	-	-
4.	Layanan Penguasaan Konten	-	-	-	-
5.	Layanan Konseling Perorangan	Masalah dalam kehidupan pribadi (17)*)	Masalah hub. Sosial (18)*)	Masalah belajar (19)*)	Masalah karir (20)*)
6.	Layanan Bimbingan Kelompok	-	-	Masalah menyontek dalam ulangan (23)	-
7.	Layanan Konseling Kelompok	Masalah dalam kehidupan pribadi (17)*)	Masalah hub. Sosial (18)*)	Masalah belajar (19)*)	Masalah karir (20)*)
8.	Layanan Konsultasi	-	-	-	-
9.	Layanan Mediasi	-	-	-	-
10.	Aplikasi Instrumentasi	-	-	-	-
11.	Himpunan Data	-	-	-	-
12.	Konferensi Kasus	-	-	-	-
13.	Kunjungan Rumah	-	-	-	-
14.	Tampilan Kepustakaan	-	-	-	-
15.	Alih Tangan Kasus	-	-	-	-

- Jika ada siswa yang perlu dibantu

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PROGRAM MINGGUAN
PELAYANAN KONSELING

SEKOLAH/MADRASAH : SMP NURIS JEMBER
KELAS : VIII

BULAN : NOPEMBER
MINGGU : II

No	Kegiatan Layanan	Materi Bidang Pengembangan			
		Pribadi	Sosial	Belajar	Karir
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1.	Layanan Orientasi	-	-	-	-
2.	Layanan Informasi	-	-	-	-
3.	Layanan Penempatan/Penyaluran	-	-	-	-
4.	Layanan Penguasaan Konten	Mengendalikan diri (13)	-	Menyusun laporan kegiatan/tugas pembelajaran (15)	-
5.	Layanan Konseling Perorangan	Masalah dalam kehidupan pribadi (17)*)	Masalah hub. Sosial (18)*)	Masalah belajar (19)*)	Masalah karir (20)*)
6.	Layanan Bimbingan Kelompok	-	-	-	Masa depan kita (24)
7.	Layanan Konseling Kelompok	Masalah dalam kehidupan pribadi (17)*)	Masalah hub. Sosial (18)*)	Masalah belajar (19)*)	Masalah karir (20)*)
8.	Layanan Konsultasi	-	-	-	-
9.	Layanan Mediasi	-	-	-	-
10.	Aplikasi Instrumentasi	-	Sosiometri (38)	-	-
11.	Himpunan Data	-	Sosiogram (42)	-	-
12.	Konferensi Kasus	-	-	-	-
13.	Kunjungan Rumah	-	-	-	-
14.	Tampilan Kepustakaan	-	-	-	-
15.	Alih Tangan Kasus	-	-	-	-

- Jika ada siswa yang perlu dibantu

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PROGRAM MINGGUAN
PELAYANAN KONSELING

SEKOLAH/MADRASAH : SMP NURIS JEMBER
KELAS : VIII

BULAN : NOPEMBER
MINGGU : III

No	Kegiatan Layanan	Materi Bidang Pengembangan			
		Pribadi	Sosial	Belajar	Karir
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1.	Layanan Orientasi	-	-	-	-
2.	Layanan Informasi	-	Data sosiogram (6)	-	-
3.	Layanan Penempatan/Penyaluran	-	Kegiatan layanan bimbingan kelompok (10)	-	-
4.	Layanan Penguasaan Konten	-	-	-	-
5.	Layanan Konseling Perorangan	Masalah dalam kehidupan pribadi (17)*)	Masalah hub. Sosial (18)*)	Masalah belajar (19)*)	Masalah karir (20)*)
6.	Layanan Bimbingan Kelompok	Perbedaan Individu (21)	-	-	Masa depan kita (24)
7.	Layanan Konseling Kelompok	Masalah dalam kehidupan pribadi (17)*)	Masalah hub. Sosial (18)*)	Masalah belajar (19)*)	Masalah karir (20)*)
8.	Layanan Konsultasi	-	-	-	-
9.	Layanan Mediasi	-	-	-	-
10.	Aplikasi Instrumentasi	-	-	-	-
11.	Himpunan Data	-	-	-	-
12.	Konferensi Kasus	-	-	-	-
13.	Kunjungan Rumah	-	-	-	-
14.	Tampilan Kepustakaan	-	-	-	-
15.	Alih Tangan Kasus	-	-	-	-

- Jika ada siswa yang perlu dibantu

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PROGRAM MINGGUAN
PELAYANAN KONSELING

SEKOLAH/MADRASAH : SMP NURIS JEMBER
KELAS : VIII

BULAN : NOPEMBER
MINGGU : IV

No	Kegiatan Layanan	Materi Bidang Pengembangan			
		Pribadi	Sosial	Belajar	Karir
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1.	Layanan Orientasi	-	-	-	-
2.	Layanan Informasi	Perbedaan Individual (5)	-	-	Persyaratan Karir (8)
3.	Layanan Penempatan/Penyaluran	-	-	-	-
4.	Layanan Penguasaan Konten	-	-	-	-
5.	Layanan Konseling Perorangan	Masalah dalam kehidupan pribadi (17)*)	Masalah hub. Sosial (18)*)	Masalah belajar (19)*)	Masalah karir (20)*)
6.	Layanan Bimbingan Kelompok	-	-	Pemanfaatan Buku Pelajaran (23)	-
7.	Layanan Konseling Kelompok	Masalah dalam kehidupan pribadi (17)*)	Masalah hub. Sosial (18)*)	Masalah belajar (19)*)	Masalah karir (20)*)
8.	Layanan Konsultasi	-	-	-	-
9.	Layanan Mediasi	-	-	-	-
10.	Aplikasi Instrumentasi	-	-	-	-
11.	Himpunan Data	-	-	-	-
12.	Konferensi Kasus	-	-	-	-
13.	Kunjungan Rumah	-	-	-	-
14.	Tampilan Kepustakaan	-	-	-	-
15.	Alih Tangan Kasus	-	-	-	-

- Jika ada siswa yang perlu dibantu

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PROGRAM MINGGUAN
PELAYANAN KONSELING

SEKOLAH/MADRASAH : SMP NURIS JEMBER
KELAS : VIII

BULAN : DESEMBER
MINGGU : I

No	Kegiatan Layanan	Materi Bidang Pengembangan			
		Pribadi	Sosial	Belajar	Karir
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1.	Layanan Orientasi	-	-	-	-
2.	Layanan Informasi	Tugas perkembangan, tahap perkembangan (5)	-	-	-
3.	Layanan Penempatan/Penyaluran	-	-	-	-
4.	Layanan Penguasaan Konten	-	-	-	Menyalurkan bakat, minat yang mengarah ke karier tertentu (16)
5.	Layanan Konseling Perorangan	Masalah dalam kehidupan pribadi (17)*)	Masalah hub. Sosial (18)*)	Masalah belajar (19)*)	Masalah karir (20)*)
6.	Layanan Bimbingan Kelompok	-	Peristiwa sosial di masyarakat (22)	-	-
7.	Layanan Konseling Kelompok	Masalah dalam kehidupan pribadi (17)*)	Masalah hub. Sosial (18)*)	Masalah belajar (19)*)	Masalah karir (20)*)
8.	Layanan Konsultasi	-	-	-	-
9.	Layanan Mediasi	-	-	-	-
10.	Aplikasi Instrumentasi	-	-	-	-
11.	Himpunan Data	-	-	-	-
12.	Konferensi Kasus	-	-	-	-
13.	Kunjungan Rumah	-	-	-	-
14.	Tampilan Kepustakaan	-	-	-	-
15.	Alih Tangan Kasus	-	-	-	-

- Jika ada siswa yang perlu dibantu

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PROGRAM MINGGUAN
PELAYANAN KONSELING

SEKOLAH/MADRASAH : SMP NURIS JEMBER
KELAS : VIII

BULAN : DESEMBER
MINGGU : II

No	Kegiatan Layanan	Materi Bidang Pengembangan			
		Pribadi	Sosial	Belajar	Karir
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1.	Layanan Orientasi	-	-	-	-
2.	Layanan Informasi	Gejala perkembangan tertentu (5)	-	-	-
3.	Layanan Penempatan/Penyaluran	-	-	-	-
4.	Layanan Penguasaan Konten	-	Kemampuan berdiskusi, bermusyawarah (14)	-	-
5.	Layanan Konseling Perorangan	Masalah dalam kehidupan pribadi (17)*)	Masalah hub. Sosial (18)*)	Masalah belajar (19)*)	Masalah karir (20)*)
6.	Layanan Bimbingan Kelompok	Kebiasaan sehari-hari dirumah, kegiatan rutin (21)	-	-	-
7.	Layanan Konseling Kelompok	Masalah dalam kehidupan pribadi (17)*)	Masalah hub. Sosial (18)*)	Masalah belajar (19)*)	Masalah karir (20)*)
8.	Layanan Konsultasi	-	-	-	-
9.	Layanan Mediasi	-	-	-	-
10.	Aplikasi Instrumentasi	-	-	-	-
11.	Himpunan Data	-	-	-	-
12.	Konferensi Kasus	-	-	-	-
13.	Kunjungan Rumah	-	-	-	-
14.	Tampilan Kepustakaan	-	-	-	-
15.	Alih Tangan Kasus	-	-	-	-

- Jika ada siswa yang perlu dibantu

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PROGRAM MINGGUAN
PELAYANAN KONSELING

SEKOLAH/MADRASAH : SMP NURIS JEMBER

BULAN : DESEMBER

KELAS : VIII

MINGGU : III

No	Kegiatan Layanan	Materi Bidang Pengembangan			
		Pribadi	Sosial	Belajar	Karir
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1.	Layanan Orientasi	-	-	-	-
2.	Layanan Informasi	-	Hubungan dalam keluarga (6)	-	-
3.	Layanan Penempatan/Penyaluran	-	-	-	-
4.	Layanan Penguasaan Konten	-	-	-	-
5.	Layanan Konseling Perorangan	Masalah dalam kehidupan pribadi (17)*)	Masalah hub. Sosial (18)*)	Masalah belajar (19)*)	Masalah karir (20)*)
6.	Layanan Bimbingan Kelompok	Sikap terhadap narkoba (21)	-	-	-
7.	Layanan Konseling Kelompok	Masalah dalam kehidupan pribadi (17)*)	Masalah hub. Sosial (18)*)	Masalah belajar (19)*)	Masalah karir (20)*)
8.	Layanan Konsultasi	-	-	-	-
9.	Layanan Mediasi	-	-	-	-
10.	Aplikasi Instrumentasi	-	-	-	-
11.	Himpunan Data	-	-	-	-
12.	Konferensi Kasus	-	-	-	-
13.	Kunjungan Rumah	-	-	-	-
14.	Tampilan Kepustakaan	-	-	-	-
15.	Alih Tangan Kasus	-	-	-	-

- Jika ada siswa yang perlu dibantu

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PROGRAM MINGGUAN
PELAYANAN KONSELING

SEKOLAH/MADRASAH : SMP NURIS JEMBER
KELAS : VIII

BULAN : DESEMBER
MINGGU : IV

No	Kegiatan Layanan	Materi Bidang Pengembangan			
		Pribadi	Sosial	Belajar	Karir
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1.	Layanan Orientasi	-	-	-	-
2.	Layanan Informasi	-	-	-	-
3.	Layanan Penempatan/Penyaluran	Berfikir dan bersikap positif (13)	-	-	-
4.	Layanan Penguasaan Konten	-	-	-	-
5.	Layanan Konseling Perorangan	Masalah dalam kehidupan pribadi (17)*)	Masalah hub. Sosial (18)*)	Masalah belajar (19)*)	Masalah karir (20)*)
6.	Layanan Bimbingan Kelompok	-	-	-	Masalah pengangguran lowongan pekerjaan, PHK (24)
7.	Layanan Konseling Kelompok	Masalah dalam kehidupan pribadi (17)*)	Masalah hub. Sosial (18)*)	Masalah belajar (19)*)	Masalah karir (20)*)
8.	Layanan Konsultasi	-	-	-	-
9.	Layanan Mediasi	-	-	-	-
10.	Aplikasi Instrumentasi	-	-	-	-
11.	Himpunan Data	-	-	-	-
12.	Konferensi Kasus	-	-	-	-
13.	Kunjungan Rumah	-	-	-	-
14.	Tampilan Kepustakaan	-	-	-	-
15.	Alih Tangan Kasus	-	-	-	-

- Jika ada siswa yang perlu dibantu

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PROGRAM MINGGUAN
PELAYANAN KONSELING

SEKOLAH/MADRASAH : SMP NURIS JEMBER
KELAS : VIII

BULAN : JANUARI
MINGGU : I

No	Kegiatan	Materi Bidang Pengembangan			
		Pribadi	Sosial	Belajar	Karir
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1.	Layanan Orientasi	-	-	-	-
2.	Layanan Informasi	-	-	Layanan informasi, UAS (7)	Pendidikan dan pendidikan kejujuran (8)
3.	Layanan Penempatan/Penyaluran	-	-	-	-
4.	Layanan Penguasaan Konten	-	-	-	-
5.	Layanan Konseling Perorangan	Masalah dalam kehidupan pribadi (17)*)	Masalah hub. Sosial (18)*)	Masalah belajar (19)*)	Masalah karir (20)*)
6.	Layanan Bimbingan Kelompok	-	-	Belajar dan efektif (23)	-
7.	Layanan Konseling Kelompok	Masalah dalam kehidupan pribadi (17)*)	Masalah hub. Sosial (18)*)	Masalah belajar (19)*)	Masalah karir (20)*)
8.	Layanan Konsultasi	-	-	-	-
9.	Layanan Mediasi	-	-	-	-
10.	Aplikasi Instrumentasi	-	-	-	-
11.	Himpunan Data	-	-	-	-
12.	Konferensi Kasus	-	-	-	-
13.	Kunjungan Rumah	-	-	-	-
14.	Tampilan Kepustakaan	-	-	-	-
15.	Alih Tangan Kasus	-	-	-	-

- Jika ada siswa yang perlu dibantu

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PROGRAM MINGGUAN
PELAYANAN KONSELING

SEKOLAH/MADRASAH : SMP NURIS JEMBER
KELAS : VIII

BULAN : PEBRUARI
MINGGU : I

No	Kegiatan	Materi Bidang Pengembangan			
		Pribadi	Sosial	Belajar	Karir
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1.	Layanan Orientasi	-	-	-	-
2.	Layanan Informasi	-	-	Hasil belajar mata pelajaran (7)	-
3.	Layanan Penempatan/Penyaluran	Penempatan tempat duduk siswa (9)	Anggota layanan bimbingan kelompok (10)	-	-
4.	Layanan Penguasaan Konten	-	-	-	-
5.	Layanan Konseling Perorangan	Masalah dalam kehidupan pribadi (17)*)	Masalah hub. Sosial (18)*)	Masalah belajar (19)*)	Masalah karir (20)*)
6.	Layanan Bimbingan Kelompok	-	-	Sikap terhadap hasil UAS (15)	-
7.	Layanan Konseling Kelompok	Masalah dalam kehidupan pribadi (17)*)	Masalah hub. Sosial (18)*)	Masalah belajar (19)*)	Masalah karir (20)*)
8.	Layanan Konsultasi	-	-	-	-
9.	Layanan Mediasi	-	-	-	-
10.	Aplikasi Instrumentasi	-	-	-	-
11.	Himpunan Data	Nilai hasil belajar (43)	-	-	-
12.	Konferensi Kasus	-	-	-	-
13.	Kunjungan Rumah	-	-	-	-
14.	Tampilan Kepustakaan	-	-	-	-
15.	Alih Tangan Kasus	-	-	-	-

- Jika ada siswa yang perlu dibantu

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PROGRAM MINGGUAN
PELAYANAN KONSELING

SEKOLAH/MADRASAH : SMP NURIS JEMBER
KELAS : VIII

BULAN : PEBRUARI
MINGGU : II

No	Kegiatan	Materi Bidang Pengembangan			
		Pribadi	Sosial	Belajar	Karir
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1.	Layanan Orientasi	-	-	-	-
2.	Layanan Informasi	Kecerdasan, bakat, minat (5)	-	-	-
3.	Layanan Penempatan/Penyaluran	-	-	-	-
4.	Layanan Penguasaan Konten	Mengatur jadwal kegiatan sehari-hari dirumah; diluar rumah/sekolah (13)	-	Menyusun jadwal belajar (15)	-
5.	Layanan Konseling Perorangan	Masalah dalam kehidupan pribadi (17)*)	Masalah hub. Sosial (18)*)	Masalah belajar (19)*)	Masalah karir (20)*)
6.	Layanan Bimbingan Kelompok	-	Suasana hubungan di sekolah antara siswa, guru-siswa (22)	-	-
7.	Layanan Konseling Kelompok	Masalah dalam kehidupan pribadi (17)*)	Masalah hub. Sosial (18)*)	Masalah belajar (19)*)	Masalah karir (20)*)
8.	Layanan Konsultasi	-	-	-	-
9.	Layanan Mediasi	-	-	-	-
10.	Aplikasi Instrumentasi	-	-	-	-
11.	Himpunan Data	-	-	-	-
12.	Konferensi Kasus	-	-	-	-
13.	Kunjungan Rumah	-	-	-	-
14.	Tampilan Kepustakaan	-	-	-	-
15.	Alih Tangan Kasus	-	-	-	-

- Jika ada siswa yang perlu dibantu

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PROGRAM MINGGUAN
PELAYANAN KONSELING

SEKOLAH/MADRASAH : SMP NURIS JEMBER
KELAS : VIII

BULAN : PEBRUARI
MINGGU : III

No	Kegiatan	Materi Bidang Pengembangan			
		Pribadi	Sosial	Belajar	Karir
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1.	Layanan Orientasi	-	-	-	-
2.	Layanan Informasi	-	-	-	Informasi karir/pendidikan (8)
3.	Layanan Penempatan/Penyaluran	-	-	-	-
4.	Layanan Penguasaan Konten	-	Kemampuan berdiskusi (14)	-	-
5.	Layanan Konseling Perorangan	Masalah dalam kehidupan pribadi (17)*)	Masalah hub. Sosial (18)*)	Masalah belajar (19)*)	Masalah karir (20)*)
6.	Layanan Bimbingan Kelompok	-	-	Sikap terhadap hasil UAS (15)	-
7.	Layanan Konseling Kelompok	Masalah dalam kehidupan pribadi (17)*)	Masalah hub. Sosial (18)*)	Masalah belajar (19)*)	Masalah karir (20)*)
8.	Layanan Konsultasi	-	-	-	-
9.	Layanan Mediasi	-	-	-	-
10.	Aplikasi Instrumentasi	Tes intelegensi, tes bakat (37)	-	-	-
11.	Himpunan Data	-	-	-	-
12.	Konferensi Kasus	-	-	-	-
13.	Kunjungan Rumah	-	-	-	-
14.	Tampilan Kepustakaan	-	-	-	-
15.	Alih Tangan Kasus	-	-	-	-

- Jika ada siswa yang perlu dibantu

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PROGRAM MINGGUAN
PELAYANAN KONSELING

SEKOLAH/MADRASAH : SMP NURIS JEMBER BULAN : PEBRUARI
KELAS : VIII MINGGU : IV

No	Kegiatan	Materi Bidang Pengembangan			
		Pribadi	Sosial	Belajar	Karir
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1.	Layanan Orientasi	-	-	-	-
2.	Layanan Informasi	Karakteristik pribadi (37)	-	-	-
3.	Layanan Penempatan/Penyaluran	-	-	-	-
4.	Layanan Penguasaan Konten	-	-	-	-
5.	Layanan Konseling Perorangan	Masalah dalam kehidupan pribadi (17)*)	Masalah hub. Sosial (18)*)	Masalah belajar (19)*)	Masalah karir (20)*)
6.	Layanan Bimbingan Kelompok	-	-	Sikap terhadap hasil UAS (15)	-
7.	Layanan Konseling Kelompok	Masalah dalam kehidupan pribadi (17)*)	Masalah hub. Sosial (18)*)	Masalah belajar (19)*)	Masalah karir (20)*)
8.	Layanan Konsultasi	-	-	-	-
9.	Layanan Mediasi	-	-	-	-
10.	Aplikasi Instrumentasi	-	-	-	-
11.	Himpunan Data	-	-	-	-
12.	Konferensi Kasus	-	-	-	-
13.	Kunjungan Rumah	-	-	-	-
14.	Tampilan Kepustakaan	-	-	-	-
15.	Alih Tangan Kasus	-	-	-	-

- Jika ada siswa yang perlu dibantu

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PROGRAM MINGGUAN
PELAYANAN KONSELING

SEKOLAH/MADRASAH : SMP NURIS JEMBER
KELAS : VIII

BULAN : MARET
MINGGU : I

No	Kegiatan	Materi Bidang Pengembangan			
		Pribadi	Sosial	Belajar	Karir
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1.	Layanan Orientasi	-	-	-	-
2.	Layanan Informasi	-	-	Kegiatan belajar didalam kelas (7)	-
3.	Layanan Penempatan/Penyaluran	-	-	-	-
4.	Layanan Penguasaan Konten	-	Kemampuan menyampaikan pendapat kepada oarang lain (14)	-	-
5.	Layanan Konseling Perorangan	Masalah dalam kehidupan pribadi (17)*)	Masalah hub. Sosial (18)*)	Masalah belajar (19)*)	Masalah karir (20)*)
6.	Layanan Bimbingan Kelompok	Sikap terhadap bencana alam (21)	-	-	-
7.	Layanan Konseling Kelompok	Masalah dalam kehidupan pribadi (17)*)	Masalah hub. Sosial (18)*)	Masalah belajar (19)*)	Masalah karir (20)*)
8.	Layanan Konsultasi	-	-	-	-
9.	Layanan Mediasi	-	-	-	-
10.	Aplikasi Instrumentasi	-	-	-	-
11.	Himpunan Data	-	-	-	-
12.	Konferensi Kasus	-	-	-	-
13.	Kunjungan Rumah	-	-	-	-
14.	Tampilan Kepustakaan	-	-	-	-
15.	Alih Tangan Kasus	-	-	-	-

- Jika ada siswa yang perlu dibantu

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PROGRAM MINGGUAN
PELAYANAN KONSELING

SEKOLAH/MADRASAH : SMP NURIS JEMBER
KELAS : VIII

BULAN : MARET
MINGGU : II

No	Kegiatan	Materi Bidang Pengembangan			
		Pribadi	Sosial	Belajar	Karir
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1.	Layanan Orientasi	-	-	-	-
2.	Layanan Informasi	-	-	-	-
3.	Layanan Penempatan/Penyaluran	-	-	-	-
4.	Layanan Penguasaan Konten	-	-	-	-
5.	Layanan Konseling Perorangan	Masalah dalam kehidupan pribadi (17)*)	Masalah hub. Sosial (18)*)	Masalah belajar (19)*)	Masalah karir (20)*)
6.	Layanan Bimbingan Kelompok	-	-	Belajar yang efektif (23)	-
7.	Layanan Konseling Kelompok	Masalah dalam kehidupan pribadi (17)*)	Masalah hub. Sosial (18)*)	Masalah belajar (19)*)	Masalah karir (20)*)
8.	Layanan Konsultasi	-	-	-	-
9.	Layanan Mediasi	-	-	-	-
10.	Aplikasi Instrumentasi	-	-	-	-
11.	Himpunan Data	-	-	-	Bakat, minat karir, jurusan yang diambil (44)
12.	Konferensi Kasus	-	-	-	-
13.	Kunjungan Rumah	-	-	-	-
14.	Tampilan Kepustakaan	-	-	-	-
15.	Alih Tangan Kasus	-	-	-	-

- Jika ada siswa yang perlu dibantu

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PROGRAM MINGGUAN
PELAYANAN KONSELING

SEKOLAH/MADRASAH : SMP NURIS JEMBER
KELAS : VIII

BULAN : MARET
MINGGU : III

No	Kegiatan	Materi Bidang Pengembangan			
		Pribadi	Sosial	Belajar	Karir
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1.	Layanan Orientasi	-	-	-	-
2.	Layanan Informasi	-	-	-	-
3.	Layanan Penempatan/Penyaluran	-	-	-	-
4.	Layanan Penguasaan Konten	Memanfaatkan waktu senggang dengan kegiatan yang positif (13)	-	-	-
5.	Layanan Konseling Perorangan	Masalah dalam kehidupan pribadi (17)*)	Masalah hub. Sosial (18)*)	Masalah belajar (19)*)	Masalah karir (20)*)
6.	Layanan Bimbingan Kelompok	-	Toleransi, solidaritas antara teman sebaya (22)	-	-
7.	Layanan Konseling Kelompok	Masalah dalam kehidupan pribadi (17)*)	Masalah hub. Sosial (18)*)	Masalah belajar (19)*)	Masalah karir (20)*)
8.	Layanan Konsultasi	-	-	-	-
9.	Layanan Mediasi	-	-	-	-
10.	Aplikasi Instrumentasi	-	-	-	-
11.	Himpunan Data	-	Data hubungan sosial (42)	-	-
12.	Konferensi Kasus	-	-	-	-
13.	Kunjungan Rumah	-	-	-	-
14.	Tampilan Kepustakaan	-	-	-	-
15.	Alih Tangan Kasus	-	-	-	-

- Jika ada siswa yang perlu dibantu

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PROGRAM MINGGUAN
PELAYANAN KONSELING

SEKOLAH/MADRASAH : SMP NURIS JEMBER
KELAS : VIII

BULAN : APRIL
MINGGU : I

No	Kegiatan	Materi Bidang Pengembangan			
		Pribadi	Sosial	Belajar	Karir
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1.	Layanan Orientasi	-	-	-	-
2.	Layanan Informasi	-	-	-	Pendidikan lanjutan (8)
3.	Layanan Penempatan/Penyaluran	-	-	-	-
4.	Layanan Penguasaan Konten	-	-	Mempertimbangkan & Memilih pendidikan sesuai dengan arah karir (16)	-
5.	Layanan Konseling Perorangan	Masalah dalam kehidupan pribadi (17)*)	Masalah hub. Sosial (18)*)	Masalah belajar (19)*)	Masalah karir (20)*)
6.	Layanan Bimbingan Kelompok	-	-	-	Memilih pekerjaan (8)
7.	Layanan Konseling Kelompok	Masalah dalam kehidupan pribadi (17)*)	Masalah hub. Sosial (18)*)	Masalah belajar (19)*)	Masalah karir (20)*)
8.	Layanan Konsultasi	-	-	-	-
9.	Layanan Mediasi	-	-	-	-
10.	Aplikasi Instrumentasi	-	-	-	-
11.	Himpunan Data	-	-	-	-
12.	Konferensi Kasus	-	-	-	-
13.	Kunjungan Rumah	-	-	-	-
14.	Tampilan Kepustakaan	-	-	-	-
15.	Alih Tangan Kasus	-	-	-	-

- Jika ada siswa yang perlu dibantu

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PROGRAM MINGGUAN
PELAYANAN KONSELING

SEKOLAH/MADRASAH : SMP NURIS JEMBER
KELAS : VIII

BULAN : APRIL
MINGGU : II

No	Kegiatan	Materi Bidang Pengembangan			
		Pribadi	Sosial	Belajar	Karir
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1.	Layanan Orientasi	-	-	-	-
2.	Layanan Informasi	-	-	-	-
3.	Layanan Penempatan/Penyaluran	-	-	-	-
4.	Layanan Penguasaan Konten	Melihat kebaikan orang lain & mengekspresikan (14)	-	-	-
5.	Layanan Konseling Perorangan	Masalah dalam kehidupan pribadi (17)*)	Masalah hub. Sosial (18)*)	Masalah belajar (19)*)	Masalah karir (20)*)
6.	Layanan Bimbingan Kelompok	-	Peristiwa sosial di masyarakat; demo bentrok antar warga (22)	-	-
7.	Layanan Konseling Kelompok	Masalah dalam kehidupan pribadi (17)*)	Masalah hub. Sosial (18)*)	Masalah belajar (19)*)	Masalah karir (20)*)
8.	Layanan Konsultasi	-	-	-	-
9.	Layanan Mediasi	-	-	-	-
10.	Aplikasi Instrumentasi	-	-	-	-
11.	Himpunan Data	-	-	-	-
12.	Konferensi Kasus	-	-	-	-
13.	Kunjungan Rumah	-	-	-	-
14.	Tampilan Kepustakaan	-	-	-	-
15.	Alih Tangan Kasus	-	-	-	-

- Jika ada siswa yang perlu dibantu

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PROGRAM MINGGUAN
PELAYANAN KONSELING

SEKOLAH/MADRASAH : SMP NURIS JEMBER
KELAS : VIII

BULAN : APRIL
MINGGU : III

No	Kegiatan	Materi Bidang Pengembangan			
		Pribadi	Sosial	Belajar	Karir
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1.	Layanan Orientasi	-	-	-	-
2.	Layanan Informasi	-	-	-	-
3.	Layanan Penempatan/Penyaluran	-	-	-	-
4.	Layanan Penguasaan Konten	Memelihara pakaian, peralatan sekolah (14)	-	-	-
5.	Layanan Konseling Perorangan	Masalah dalam kehidupan pribadi (17)*)	Masalah hub. Sosial (18)*)	Masalah belajar (19)*)	Masalah karir (20)*)
6.	Layanan Bimbingan Kelompok	-	-	Sikap terhadap perpustakaan, laboratorium (23)	-
7.	Layanan Konseling Kelompok	Masalah dalam kehidupan pribadi (17)*)	Masalah hub. Sosial (18)*)	Masalah belajar (19)*)	Masalah karir (20)*)
8.	Layanan Konsultasi	-	-	-	-
9.	Layanan Mediasi	-	-	-	-
10.	Aplikasi Instrumentasi	-	-	-	-
11.	Himpunan Data	-	-	-	-
12.	Konferensi Kasus	-	-	-	-
13.	Kunjungan Rumah	-	-	-	-
14.	Tampilan Kepustakaan	-	-	-	-
15.	Alih Tangan Kasus	-	-	-	-

- Jika ada siswa yang perlu dibantu

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PROGRAM MINGGUAN
PELAYANAN KONSELING

SEKOLAH/MADRASAH : SMP NURIS JEMBER
KELAS : VIII

BULAN : MEI
MINGGU : I

No	Kegiatan	Materi Bidang Pengembangan			
		Pribadi	Sosial	Belajar	Karir
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1.	Layanan Orientasi	-	-	-	-
2.	Layanan Informasi	-	-	-	-
3.	Layanan Penempatan/Penyaluran	-	-	-	-
4.	Layanan Penguasaan Konten	Gejala perkembangan tertentu (5)	-	-	-
5.	Layanan Konseling Perorangan	Masalah dalam kehidupan pribadi (17)*)	Masalah hub. Sosial (18)*)	Masalah belajar (19)*)	Masalah karir (20)*)
6.	Layanan Bimbingan Kelompok	Sikap terhadap HAM, kemiskinan, anak terlantar (21)	-	-	-
7.	Layanan Konseling Kelompok	Masalah dalam kehidupan pribadi (17)*)	Masalah hub. Sosial (18)*)	Masalah belajar (19)*)	Masalah karir (20)*)
8.	Layanan Konsultasi	-	-	-	-
9.	Layanan Mediasi	-	-	-	-
10.	Aplikasi Instrumentasi	-	-	-	-
11.	Himpunan Data	-	-	-	-
12.	Konferensi Kasus	-	-	-	-
13.	Kunjungan Rumah	-	-	-	-
14.	Tampilan Kepustakaan	-	-	-	-
15.	Alih Tangan Kasus	-	-	-	-

- Jika ada siswa yang perlu dibantu

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PROGRAM MINGGUAN
PELAYANAN KONSELING

SEKOLAH/MADRASAH : SMP NURIS JEMBER
KELAS : VIII

BULAN : MEI
MINGGU : II

No	Kegiatan	Materi Bidang Pengembangan			
		Pribadi	Sosial	Belajar	Karir
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1.	Layanan Orientasi	-	-	-	-
2.	Layanan Informasi	-	-	-	Persyaratan penjurusan (8)
3.	Layanan Penempatan/Penyaluran	-	-	-	-
4.	Layanan Penguasaan Konten	Mengambil keputusan (13)	-	-	-
5.	Layanan Konseling Perorangan	Masalah dalam kehidupan pribadi (17)*)	Masalah hub. Sosial (18)*)	Masalah belajar (19)*)	Masalah karir (20)*)
6.	Layanan Bimbingan Kelompok	-	-	Belajar yang efektif (23)	-
7.	Layanan Konseling Kelompok	Masalah dalam kehidupan pribadi (17)*)	Masalah hub. Sosial (18)*)	Masalah belajar (19)*)	Masalah karir (20)*)
8.	Layanan Konsultasi	-	-	-	-
9.	Layanan Mediasi	-	-	-	-
10.	Aplikasi Instrumentasi	-	-	-	-
11.	Himpunan Data	-	-	-	-
12.	Konferensi Kasus	-	-	-	-
13.	Kunjungan Rumah	-	-	-	-
14.	Tampilan Kepustakaan	-	-	-	-
15.	Alih Tangan Kasus	-	-	-	-

- Jika ada siswa yang perlu dibantu

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PROGRAM MINGGUAN
PELAYANAN KONSELING

SEKOLAH/MADRASAH : SMP NURIS JEMBER
KELAS : VIII

BULAN : MEI
MINGGU : III

No	Kegiatan	Materi Bidang Pengembangan			
		Pribadi	Sosial	Belajar	Karir
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1.	Layanan Orientasi	-	-	-	-
2.	Layanan Informasi	-	-	-	-
3.	Layanan Penempatan/Penyaluran	-	-	-	-
4.	Layanan Penguasaan Konten	-	-	-	-
5.	Layanan Konseling Perorangan	Masalah dalam kehidupan pribadi (17)*)	Masalah hub. Sosial (18)*)	Masalah belajar (19)*)	Masalah karir (20)*)
6.	Layanan Bimbingan Kelompok	Peranan RT / RW (22)	-	-	-
7.	Layanan Konseling Kelompok	Masalah dalam kehidupan pribadi (17)*)	Masalah hub. Sosial (18)*)	Masalah belajar (19)*)	Masalah karir (20)*)
8.	Layanan Konsultasi	-	-	-	-
9.	Layanan Mediasi	-	-	-	-
10.	Aplikasi Instrumentasi	-	-	-	-
11.	Himpunan Data	-	-	-	Bakat, minat karir, (44)
12.	Konferensi Kasus	-	-	-	-
13.	Kunjungan Rumah	-	-	-	-
14.	Tampilan Kepustakaan	-	-	-	-
15.	Alih Tangan Kasus	-	-	-	-

- Jika ada siswa yang perlu dibantu

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PROGRAM MINGGUAN
PELAYANAN KONSELING

SEKOLAH/MADRASAH : SMP NURIS JEMBER
KELAS : VIII

BULAN : JUNI
MINGGU : I

No	Kegiatan	Materi Bidang Pengembangan			
		Pribadi	Sosial	Belajar	Karir
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1.	Layanan Orientasi	-	-	-	-
2.	Layanan Informasi	Persiapan UAS (7)	-	-	-
3.	Layanan Penempatan/Penyaluran	-	-	-	-
4.	Layanan Penguasaan Konten	-	-	Meringkas materi bacaan (15)	-
5.	Layanan Konseling Perorangan	Masalah dalam kehidupan pribadi (17)*)	Masalah hub. Sosial (18)*)	Masalah belajar (19)*)	Masalah karir (20)*)
6.	Layanan Bimbingan Kelompok	-	-	Kiat-kiat belajar (23)	-
7.	Layanan Konseling Kelompok	Masalah dalam kehidupan pribadi (17)*)	Masalah hub. Sosial (18)*)	Masalah belajar (19)*)	Masalah karir (20)*)
8.	Layanan Konsultasi	-	-	-	-
9.	Layanan Mediasi	-	-	-	-
10.	Aplikasi Instrumentasi	-	-	-	-
11.	Himpunan Data	-	-	Nilai hasil belajar (43)	-
12.	Konferensi Kasus	-	-	-	-
13.	Kunjungan Rumah	-	-	-	-
14.	Tampilan Kepustakaan	-	-	-	-
15.	Alih Tangan Kasus	-	-	-	-

- Jika ada siswa yang perlu dibantu

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PROGRAM BULANAN
PELAYANAN KONSELING

SEKOLAH/MADRASAH : SMP NURIS JEMBER
KELAS : VIII

SEMESTER : GASAL
BULAN : Juli – Desember

No	Kegiatan	Materi Bidang Pengembangan *)					
		Semester Gasal (Juli – Desember)					
		Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
1.	Layanan Orientasi	Fasilitas olahraga dan rekreasi (1)	Lingkungan sosial (2)	Fasilitas perpustakaan, laboratorium (3)	Lingkungan alam (1)	Lingkungan sekitar sekolah (2)	Lingkungan budaya kerja (4)
2.	Layanan Informasi	Penjurusan di SMA (5) dan (8)	Informasi karir terkait dengan jurusan di SMA (8)	Informasi potensi diri (5)	Informasi perkembangan diri (5)	Informasi kegiatan belajar (7)	Informasi hasil sosiometri (6)
3.	Layanan Penemoatan/Penyaluran	Penempatan/penyaluran sesuai kebutuhan siswa (9, 10, 11)	Penempatan/penyaluran sesuai kebutuhan siswa (9, 10, 11)	Penempatan/penyaluran sesuai kebutuhan siswa (9, 10, 11)	Penempatan/penyaluran sesuai kebutuhan siswa (9, 10, 11)	Penempatan/penyaluran sesuai kebutuhan siswa (9, 10, 11)	Penempatan/penyalu ran sesuai kebutuhan siswa (9, 10, 11)
4.	Layanan Penguasaan Konten	Kompetensi dan kebiasaan kehidupan pribadi/sosial (13, 14)	Kompetensi dan kebiasaan kehidupan pribadi/sosial (13, 14)	Kompetensi dan kemampuan kebiasaan kegiatan belajar (15)	Kompetensi dan kemampuan kebiasaan kegiatan belajar (15)	Kompetensi dan kemampuan kebiasaan kegiatan belajar (15)	Kompetensi dan kebiasaan kehidupan karir (16)
5.	Layanan Konseling Perorangan	Masalah pribadi (17, 18, 19, 20)	Masalah pribadi (17, 18, 19, 20)	Masalah pribadi (17, 18, 19, 20)	Masalah pribadi (17, 18, 19, 20)	Masalah pribadi (17, 18, 19, 20)	Masalah pribadi (17, 18, 19, 20)
6.	Layanan Bimbingan Kelompok	Topik tentang: Tahun ajaran baru (21, 22, 23)	Topik tentang: Kemampuan diri (21)	Topik tentang: Kemampuan sosial (22)	Topik tentang: Kegiatan belajar (23)	Topik tentang: Hasil belajar (23)	Topik tentang: Arah karir (24)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

No	Kegiatan	Materi Bidang Pengembangan *)					
		Semester Gasal (Juli – Desember)					
		Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
7.	Layanan Konseling Kelompok	Masalah pribadi/sosial/belajar/karir (25, 26, 27, 28)	Masalah pribadi/sosial/belajar/karir (25, 26, 27, 28)	Masalah pribadi/sosial/belajar/karir (25, 26, 27, 28)	Masalah pribadi/sosial/belajar/karir (25, 26, 27, 28)	Masalah pribadi/sosial/belajar/karir (25, 26, 27, 28)	Masalah pribadi/sosial/belajar/karir (25, 26, 27, 28)
8.	Layanan Konsultasi	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik (29, 30, 31, 32)	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik (29, 30, 31, 32)	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik (29, 30, 31, 32)	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik (29, 30, 31, 32)	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik (29, 30, 31, 32)	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik (29, 30, 31, 32)
9.	Layanan Mediasi	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu (peserta didik) yang berselisih (33, 34, 35,36)	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu (peserta didik) yang berselisih (33, 34, 35,36)	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu (peserta didik) yang berselisih (33, 34, 35,36)	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu (peserta didik) yang berselisih (33, 34, 35,36)	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu (peserta didik) yang berselisih (33, 34, 35,36)	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu (peserta didik) yang berselisih (33, 34, 35,36)
10	Aplikasi Instrumentasi	Instrument tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan masalah pesertaa didik (37, 38, 39, 40)	Instrument tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan masalah pesertaa didik (37, 38, 39, 40)	Instrument tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan masalah pesertaa didik (37, 38, 39, 40)	Instrument tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan masalah pesertaa didik (37, 38, 39, 40)	Instrument tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan masalah pesertaa didik (37, 38, 39, 40)	Instrument tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan masalah pesertaa didik (37, 38, 39, 40)
11	Himpunan Data	Data perkembangan, kondisi dan lingkungan pribadi/sosial/belajar/karir (41, 42, 43, 44)	Data perkembangan, kondisi dan lingkungan pribadi/sosial/belajar/karir (41, 42, 43, 44)	Data perkembangan, kondisi dan lingkungan pribadi/sosial/belajar/karir (41, 42, 43, 44)	Data perkembangan, kondisi dan lingkungan pribadi/sosial/belajar/karir (41, 42, 43, 44)	Data perkembangan, kondisi dan lingkungan pribadi/sosial/belajar/karir (41, 42, 43, 44)	Data perkembangan, kondisi dan lingkungan pribadi/sosial/belajar/karir (41, 42, 43, 44)
12	Konferensi Kasus	Pembahasan kasus-kasus tertentu yang dialami peserta didik (45, 46, 47, 48)	Pembahasan kasus-kasus tertentu yang dialami peserta didik (45, 46, 47, 48)	Pembahasan kasus-kasus tertentu yang dialami peserta didik (45, 46, 47, 48)	Pembahasan kasus-kasus tertentu yang dialami peserta didik (45, 46, 47, 48)	Pembahasan kasus-kasus tertentu yang dialami peserta didik (45, 46, 47, 48)	Pembahasan kasus-kasus tertentu yang dialami peserta didik (45, 46, 47, 48)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

No	Kegiatan	Materi Bidang Pengembangan *)					
		Semester Gasal (Juli – Desember)					
		Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
13	Kunjungan Rumah	Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang mengalami masalah pribadi/sosial/belajar/karir (49, 50, 51, 52)	Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang mengalami masalah pribadi/sosial/belajar/karir (49, 50, 51, 52)	Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang mengalami masalah pribadi/sosial/belajar/karir (49, 50, 51, 52)	Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang mengalami masalah pribadi/sosial/belajar/karir (49, 50, 51, 52)	Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang mengalami masalah pribadi/sosial/belajar/karir (49, 50, 51, 52)	Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang mengalami masalah pribadi/sosial/belajar/karir (49, 50, 51, 52)
14	Tampilan Kepustakaan	Bacaan dan rekaman tentang perkembangan/kehidupan/kegiatan pribadi/sosial/belajar/karir (53, 54, 55, 56)	Bacaan dan rekaman tentang perkembangan/kehidupan/kegiatan pribadi/sosial/belajar/karir (53, 54, 55, 56)	Bacaan dan rekaman tentang perkembangan/kehidupan/kegiatan pribadi/sosial/belajar/karir (53, 54, 55, 56)	Bacaan dan rekaman tentang perkembangan/kehidupan/kegiatan pribadi/sosial/belajar/karir (53, 54, 55, 56)	Bacaan dan rekaman tentang perkembangan/kehidupan/kegiatan pribadi/sosial/belajar/karir (53, 54, 55, 56)	Bacaan dan rekaman tentang perkembangan/kehidupan/kegiatan pribadi/sosial/belajar/karir (53, 54, 55, 56)
15	Alih Tangan Kasus	Pendalaman penanganan masalah pribadi/sosial/belajar/karir (57, 58, 59, 60)	Pendalaman penanganan masalah pribadi/sosial/belajar/karir (57, 58, 59, 60)	Pendalaman penanganan masalah pribadi/sosial/belajar/karir (57, 58, 59, 60)	Pendalaman penanganan masalah pribadi/sosial/belajar/karir (57, 58, 59, 60)	Pendalaman penanganan masalah pribadi/sosial/belajar/karir (57, 58, 59, 60)	Pendalaman penanganan masalah pribadi/sosial/belajar/karir (57, 58, 59, 60)

JEMBER, ... 2016
KONSELOR

Muhammad Holil, S. Pd.

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PROGRAM SEMESTERAN
PELAYANAN KONSELING

SEKOLAH/MADRASAH : SMP NURIS TAHUN AJARAN : 2014 - 2015
KELAS : X

No	Kegiatan	Materi Bidang Pengembangan *)							
		Semester Gasal (Juli-Desember 2014)				Semester Genap (Januari-Juni 2015)			
		Pribadi	Sosial	Belajar	Karir	Pribadi	Sosial	Belajar	Karir
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1.	Layanan Orientasi	Obyek-obyek pengembangan pribadi (1)	Obyek-obyek pengembangan hubungan sosial (2)	Obyek-obyek pengembangan kemampuan belajar (3)	Obyek-obyek implementasi karir (4)	Obyek-obyek pengembangan pribadi (1)	Obyek-obyek pengembangan hubungan sosial (2)	Obyek-obyek pengembangan kemampuan belajar (3)	Obyek-obyek implementasi karir (4)
2.	Layanan Informasi	Informasi tentang perkembangan, potensi, kemampuan dan kondisi diri (5)	Informasi tentang potensi, kemampuan dan kondisi hubungan sosial (6)	Informasi tentang potensi, kemampuan, kegiatan dan hasil belajar (7)	Informasi tentang potensi, kemampuan, arah dan kondisi karir (8)	Informasi tentang perkembangan, potensi, kemampuan dan kondisi diri (5)	Informasi tentang potensi, kemampuan dan kondisi hubungan sosial (6)	Informasi tentang potensi, kemampuan, kegiatan dan hasil belajar (7)	Informasi tentang potensi, kemampuan, arah dan kondisi karir (8)
3.	Layanan Penempatan /Penyaluran	Penempatan dan penyaluran untuk pengembangan kemampuan pribadi (9)	Penempatan dan penyaluran untuk pengembangan kemampuan sosial (10)	Penempatan dan penyaluran untuk pengembangan kemampuan belajar (11)	Penempatan dan penyaluran untuk pengembangan kemampuan karir (12)	Penempatan dan penyaluran untuk pengembangan kemampuan pribadi (9)	Penempatan dan penyaluran untuk pengembangan kemampuan sosial (10)	Penempatan dan penyaluran untuk pengembangan kemampuan belajar (11)	Penempatan dan penyaluran untuk pengembangan kemampuan karir (12)
4.	Layanan Penguasaan Konten	Kompetensi dan kebiasaan, dalam kehidupan pribadi (13)	Kompetensi dan kebiasaan, dalam kehidupan sosial (14)	Kompetensi dan kebiasaan dalam kegiatan dan penguasaan bahan belajar (15)	Kompetensi dan kebiasaan, dalam pengembangan karir (16)	Kompetensi dan kebiasaan, dalam kehidupan pribadi (13)	Kompetensi dan kebiasaan, dalam kehidupan sosial (14)	Kompetensi dan kebiasaan dalam kegiatan dan penguasaan bahan belajar (15)	Kompetensi dan kebiasaan, dalam pengembangan karir (16)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

No	Kegiatan	Materi Bidang Pengembangan *)							
		Semester Gasal (Juli-Desember 2014)				Semester Genap (Januari-Juni 2015)			
		Pribadi	Sosial	Belajar	Karir	Pribadi	Sosial	Belajar	Karir
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
5.	Layanan Konseling Perorangan	Masalah pribadi: dalam kehidupan pribadi (17)	Masalah pribadi: dalam kehidupan sosial (18)	Masalah pribadi: dalam kemampuan kegiatan dan hasil belajar ((19)	Masalah pribadi: dalam pengembangan karir (20)	Masalah pribadi: dalam kehidupan pribadi (17)	Masalah pribadi: dalam kehidupan sosial (18)	Masalah pribadi: dalam kemampuan kegiatan dan hasil belajar ((19)	Masalah pribadi: dalam pengembangan karir (20)
6.	Layanan Bimbingan Kelompok	Topik tentang: Kemampuan dan kondisi pribadi (21)	Topik tentang: Kemampuan dan kondisi hubungan sosial (22)	Topik tentang: Kemampuan, kegiatan dan hasil belajar (23)	Topik tentang: Kemampuan dan arah karir (24)	Topik tentang: Kemampuan dan kondisi pribadi (21)	Topik tentang: Kemampuan dan kondisi hubungan sosial (22)	Topik tentang: Kemampuan, kegiatan dan hasil belajar (23)	Topik tentang: Kemampuan dan arah karir (24)
7.	Layanan Konseling Kelompok	Masalah pribadi: dalam kehidupan pribadi (25)	Masalah pribadi: dalam kehidupan sosial (26)	Masalah pribadi: dalam kemampuan kegiatan belajar (27)	Masalah pribadi: dalam pengembangan karir (28)	Masalah pribadi: dalam kehidupan pribadi (25)	Masalah pribadi: dalam kehidupan sosial (26)	Masalah pribadi: dalam kemampuan kegiatan belajar (27)	Masalah pribadi: dalam pengembangan karir (28)
8.	Layanan Konsultasi	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik dalam pengembangan pribadi (29)	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik dalam pengembangan kemampuan sosial (30)	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik dalam pengembangan kemampuan belajar (31)	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik dalam pengembangan karir (32)	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik dalam pengembangan pribadi (29)	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik dalam pengembangan kemampuan sosial (30)	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik dalam pengembangan kemampuan belajar (31)	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik dalam pengembangan karir (32)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

No	Kegiatan	Materi Bidang Pengembangan *)							
		Semester Gasal (Juli-Desember 2014)				Semester Genap (Januari-Juni 2015)			
		Pribadi	Sosial	Belajar	Karir	Pribadi	Sosial	Belajar	Karir
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
9.	Layanan Mediasi	---- (33)	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu (peserta didik) yang berselisih (34)	---- (35)	---- (36)	---- (33)	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu (peserta didik) yang berselisih (34)	---- (35)	---- (36)
10.	Aplikasi Instrumentasi	Instrumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan masalah pribadi peserta didik (37)	Instrumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan masalah hubungan sosial peserta didik (38)	Instrumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan masalah belajar peserta didik (39)	Instrumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan masalah karir peserta didik (40)	Instrumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan masalah pribadi peserta didik (37)	Instrumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan masalah hubungan sosial peserta didik (38)	Instrumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan masalah belajar peserta didik (39)	Instrumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan masalah karir peserta didik (40)
11.	Himpunan Data	Data perkembangan, kondisi dan lingkungan diri pribadi (41)	Data perkembangan, kondisi hubungan dan lingkungan sosial (42)	Data kemampuan, kegiatan dan hasil belajar (43)	Data kemampuan, arah dan persiapan karir (44)	Data perkembangan, kondisi dan lingkungan diri pribadi (41)	Data perkembangan, kondisi hubungan dan lingkungan sosial (42)	Data kemampuan, kegiatan dan hasil belajar (43)	Data kemampuan, arah dan persiapan karir (44)
12.	Konferensi Kasus	Pembahasan kasus-kasus masalah pribadi tertentu yang dialami peserta didik (45)	Pembahasan kasus-kasus masalah sosial tertentu yang dialami peserta didik (46)	Pembahasan kasus-kasus masalah belajar tertentu yang dialami peserta didik (47)	Pembahasan kasus-kasus masalah karir tertentu yang dialami peserta didik (48)	Pembahasan kasus-kasus masalah pribadi tertentu yang dialami peserta didik (45)	Pembahasan kasus-kasus masalah sosial tertentu yang dialami peserta didik (46)	Pembahasan kasus-kasus masalah belajar tertentu yang dialami peserta didik (47)	Pembahasan kasus-kasus masalah karir tertentu yang dialami peserta didik (48)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

No	Kegiatan	Materi Bidang Pengembangan *)							
		Semester Gasal (Juli-Desember 2014)				Semester Genap (Januari-Juni 2015)			
		Pribadi	Sosial	Belajar	Karir	Pribadi	Sosial	Belajar	Karir
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
13.	Kunjungan Rumah	Pertemuan dengan orang tua, keluarga, peserta didik yang mengalami masalah pribadi (49)	Pertemuan dengan orang tua, keluarga, peserta didik yang mengalami masalah sosial (50)	Pertemuan dengan orang tua, keluarga, peserta didik yang mengalami masalah belajar (51)	Pertemuan dengan orang tua, keluarga, peserta didik yang mengalami masalah karir (52)	Pertemuan dengan orang tua, keluarga, peserta didik yang mengalami masalah pribadi (49)	Pertemuan dengan orang tua, keluarga, peserta didik yang mengalami masalah sosial (50)	Pertemuan dengan orang tua, keluarga, peserta didik yang mengalami masalah belajar (51)	Pertemuan dengan orang tua, keluarga, peserta didik yang mengalami masalah karir (52)
14.	Tampilan Kepustakaan	Bacaan dan rekaman tentang perkembangan dan kehidupan pribadi (53)	Bacaan dan rekaman tentang perkembangan dan kemampu-an sosial (54)	Bacaan dan rekaman tentang kemampuan dan kegiatan belajar (55)	Bacaan dan rekaman tentang arah dan kehidupan karir (56)	Bacaan dan rekaman tentang perkem-bangan dan ke-hidupan pribadi (53)	Bacaan dan rekaman tentang perkembangan dan kemampu-an sosial (54)	Bacaan dan rekaman tentang kemampuan dan kegiatan belajar (55)	Bacaan dan rekaman ten-tang arah dan kehidupan karir (56)
15.	Alih Tangan Kasus	Pendalaman penanganan masalah pribadi (57)	Pendalaman penanganan masalah sosial (58)	Pendalaman penanganan masalah belajar (59)	Pendalaman penanganan masalah karir (60)	Pendalaman penanganan masalah pribadi (57)	Pendalaman penanganan masalah sosial (58)	Pendalaman penanganan masalah belajar (59)	Pendalaman penanganan masalah karir (60)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PROGRAM TAHUNAN
PELAYANAN KONSELING

SEKOLAH/MADRASAH : SMP NURIS TAHUN PELAJARAN : 2014 – 2015
KELAS : X

No	Kegiatan	Materi Bidang Pengembangan *)			
		Pribadi	Sosial	Belajar	Karir
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1.	Layanan Orientasi	Obyek-obyek pengembangan pribadi (1)	Obyek-obyek pengembangan hubungan sosial (2)	Obyek-obyek pengembangan kemampuan belajar (3)	Obyek-obyek impelmentasi karir (4)
2.	Layanan Informasi	Informasi tentang perkembangan potensi, kemampuan dan kondisi diri (5)	Informasi tentang potensi, kemampuan dan kondisi hubungan sosial (6)	Informasi tentang potensi, kemampuan, kegiatan dan hasil belajar (7)	Informasi tentang potensi, kemampuan, arah dan kondisi karir (8)
3.	Layanan Penempatan/ Penyaluran	Penempatan dan penyaluran untuk pengembangan kemampuan pribadi (9)	Penempatan dan penyaluran untuk pengembangan kemampuan sosial (10)	Penempatan dan penyaluran untuk pengembangan kemampuan belajar (11)	Penempatan dan penyaluran untuk pengembangan kemampuan karir (12)
4.	Layanan Penguasaan Konten	Kompetensi dan kebiasaan dalam kehidupan pribadi (13)	Kompetensi dan kebiasaan dalam kehidupan sosial (14)	Kompetensi dan kebiasaan dalam kegiatan serta penguasaan bahan belajar (15)	Kompetensi dan kebiasaan dalam pengembangan karir (16)
5.	Layanan Konseling Perorangan	Masalah pribadi : dalam kehidupan pribadi (17)	Masalah pribadi : dalam kehidupan sosial (18)	Masalah pribadi : dalam kemampuan, kegiatan dan hasil belajar (19)	Masalah pribadi : dalam pengembangan karir (20)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

No	Kegiatan	Materi Bidang Pengembangan *)			
		Pribadi	Sosial	Belajar	Karir
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
6.	Layanan Bimbingan Kelompok	Topik tentang : Kemampuan dan kondisi pribadi (21)	Topik tentang : Kemampuan dan kondisi hubungan sosial (22)	Topik tentang : Kemampuan, kegiatan dan hasil belajar (23)	Topik tentang : Kemampuan dan arah karir (24)
7.	Layanan Konseling Kelompok	Masalah pribadi : dalam kehidupan pribadi (25)	Masalah pribadi : dalam kehidupan sosial (26)	Masalah pribadi : dalam kemampuan kegiatan belajar (27)	Masalah pribadi : dalam pengembangan karir (28)
8.	Layanan Konsultasi	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik dalam pengembangan pribadi (29)	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik dalam pengembangan kemampuan sosial (30)	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik dalam pengembangan kemampuan belajar (31)	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik dalam pengembangan karir (32)
9.	Layanan Mediasi	----- (33)	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu (peserta didik) yang berselisih (34)	----- (35)	----- (36)
10.	Aplikasi Instrumentasi	Instrument test dan non test untuk mengungkapkan kondisi dan masalah pribadi peserta didik (37)	Instrument test dan non test untuk mengungkapkan kondisi dan masalah hubungan sosial peserta didik (38)	Instrument test dan non test untuk mengungkapkan kondisi dan masalah belajar peserta didik (39)	Instrument test dan non test untuk mengungkapkan kondisi dan masalah karir peserta didik (40)
11	Himpunan Data	Data perkembangan, kondisi dan lingkungan diri pribadi (41)	Data perkembangan, kondisi hubungan dan lingkungan sosial (42)	Data kemampuan, kegiatan dan hasil belajar (43)	Data kemampuan, arah dan persiapan karir (44)
12.	Konferensi Kasus	Pembahasan kasus-kasus	Pembahasan kasus-kasus	Pembahasan kasus-kasus masalah	Pembahasan kasus-kasus

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

		masalah pribadi tertentu yang dialami peserta didik (45)	masalah sosial tertentu yang dialami peserta didi (46)	belajar tertentu yang dialami peserta didi (47)	masalah karir tertentu yang dialami peserta didi (48)
13.	Kunjungan Rumah	Pertemuan dengan orang tua, keluarga, perserta didik yang mengalami masalah pribadi (49)	Pertemuan dengan orang tua, keluarga, perserta didik yang mengalami masalah sosial (50)	Pertemuan dengan orang tua, keluarga, perserta didik yang mengalami masalah belajar (51)	Pertemuan dengan orang tua, keluarga, perserta didik yang mengalami masalah karir (52)
14.	Tampilan Kepustakaan	Bacaan dan rekaman tentang perkembangan dan kehidupan pribadi (53)	Bacaan dan rekaman tentang perkembangan dan kehidupan sosial (54)	Bacaan dan rekaman tentang perkembangan dan kehidupan belajar (55)	Bacaan dan rekaman tentang perkembangan dan kehidupan karir (56)
15	Alih Tangan Kasus	Pendalaman dan penanganan masalah pribadi (57)	Pendalaman penanganan masalah sosial (58)	Pendalaman penanganan masalah belajar (59)	Pendalaman penanganan masalah karir (60)

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Lampiran 10

Denah SMP Nuris

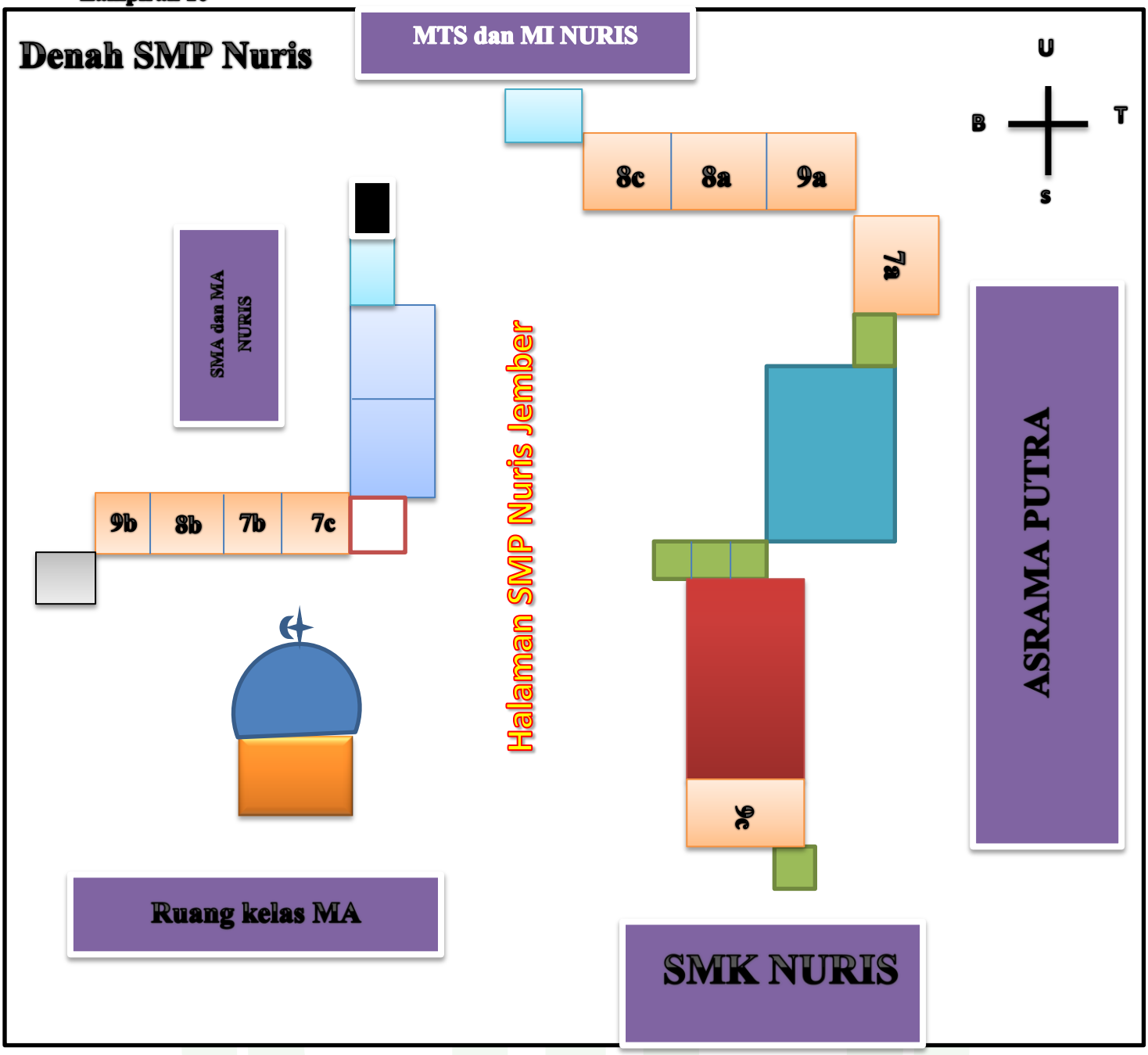

Keterangan :

- : Batas SMP Nuris
- : Ruang kelas
- : Kantin
- : Kamar mandi
- : Kantor
- : Pendopo Kyai
- : Ruang Operator
- : Ruang TIK
- : Perpustakaan
- : Tempat Perizinan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Lampiran 11

BIODATA PENULIS

A. Identitas Diri

Nama	: Ilal Jannah
Tempat Tanggal Lahir	: Probolinggo, 10 April 1994
Agama	: Islam
Kewarganegaraan	: Indonesia
Alamat	: Ds. Lor Gunung RT.01/RW.10 Desa Mlawang Kecamatan Klakah Kabupaten Lumajang.
No. Hp	: 085791157595
Nama Ayah	: Ponadi
Nama Ibu	: Tutik Faidarohmi

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Miftahul Ulum Banjarsawah, Leces – Probolinggo.
2. SD Negeri Klakah 04, Klakah – Lumajang.
3. SMP Negeri 01 Klakah, Klakah – Lumajang.
4. SMA Negeri Klakah, Klakah – Lumajang.
5. IAIN Jember 2016.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Lampiran 12

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Ilal Jannah

NIM : 084 123 013

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Institut : IAIN Jember

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul: **"MANAJEMEN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENGATASI MASALAH BELAJAR SISWA DI SMP NURIS KECAMATAN ANTIROGO KABUPATEN JEMBER TAHUN 2016/2017"** secara keseluruhan adalah hasil kajian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 27 September 2016

Saya yang menyatakan,

ILAL JANNAH

NIM.084 123 013

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Lampiran 12

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama	: Ilal Jannah
NIM	: 084 123 013
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Institut	: IAIN Jember

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul: **"MANAJEMEN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENGATASI MASALAH BELAJAR SISWA DI SMP NURIS KECAMATAN ANTIROGO KABUPATEN JEMBER TAHUN 2016/2017"** secara keseluruhan adalah hasil kajian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 27 September 2016

Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
3678DADC002842676
6000
ENAM RIBU RUPIAH

ILAL JANNAH
NIM.084 123 013

Lampiran 13

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. PEDOMAN OBSERVASI

1. Letak geografis SMP Nuris Kecamatan Antirogo Jember.
2. Kegiatan Manajemen Layanan Bimbingan dan Konseling dalam mengatasi Masalah Belajar Siswa di SMP Nuris Kecamatan Antirogo Jember.

B. PEDOMAN INTERVIEW

1. Bagaimana Perencanaan Manajemen Pelayanan Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Masalah Belajar siswa di SMP Nuris Antirogo Kabupaten Jember ?
2. Bagaimana Pengorganisasian Manajemen Pelayanan Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Masalah Belajar siswa di SMP Nuris Antirogo Kabupaten Jember ?
3. Bagaimana Pelaksanaan Manajemen Pelayanan Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Masalah Belajar siswa di SMP Nuris Antirogo Kabupaten Jember ?
4. Bagaimana Evaluasi Manajemen Pelayanan Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Masalah Belajar siswa di SMP Nuris Antirogo Kabupaten Jember?

C. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Denah SMP Nuris Kecamatan Antirogo Jember.
2. Visi dan Misi SMP Nuris Kecamatan Antirogo Jember.
3. Struktur Organisasi SMP Nuris Kecamatan Antirogo Jember.
4. Sarana dan Prasarana SMP Nuris Kecamatan Antirogo Jember.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id